KETERPENUHAN LAYANAN KEBUTUHAN ANAK USIA DINIDI PAUD KECAMATAN PINO RAYA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH:

POPI ALPINA RAHAYU
NIM 1811250005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Popi Alpina Rahayu

NIM : 1811250005

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Ketepenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiblakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi atas berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa.

Bengkulu, 28-04-2022
Yang Menyatakan

Popi Alpina Rahayu
NIM 1811250005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini Paud kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan** yang disusun oleh : **Popi Alpina Rahayu, NIM. 1811250005** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua
Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd : .....
NIP. 197702182007012018

Sekretaris
Meddyan Heriadi, M.Pd : .....
NIP. 198907082019031004

Penguji I
Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd : .....
NIP. 196207021998031002

Penguji II
Muhammad Taufiqqurrahman, M.Pd : .....
NIP. 199401152001801100 3

Bengkulu, 8 - 8 - 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, Agustus 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Asalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.**
Nama : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wasallamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria,M.Pd
NIP. 197407182003121004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, Agustus 2022

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Asalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul	: **Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.**
Nama	: Popi Alpina Rahayu
NIM	: 1811250005
Jurusan	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wasallamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing II

Ahmad Syarifin,M.Ag
NIP.199806162001503 1003

v

MOTTO

“Janganlah Kamu Berduka Cita, Sesungguhnya Allah Berserta Kita”

(At- Taubah:40)

Menyesal Lah Karena Belum Mencoba,

Dan Bersyukurlah Karena Mampu Melewatinya!

Cintailah Dirimu Dan Duniamu Tapi Jangan Lupakan Akhiratmu!

Nama : Popi Alpina Rahayu
Nim : 1811250005
Prodi : PIAUD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini Kecamatan Pino Raya kabupeten Bengkulu Selatan. PAUD di kecamatan pino Raya berjumlah 28 PAUD nama PAUD sebagai berikut, PAUD Al-huda, PAUD Bhakti pertiwi, PAUD Bina bakti, PAUD Cahaya baru, PAUD Citra talpira, PAUD dwi tunggal, PAUD Generasi tungkal ll, PAUD Harafah, PAUD Higea, PAUD Kartini, PAUD Makarti, PAUD Mandiri, PAUD Mengkudum indah, PAUD Nur hasanah, PAUD Peduli anak, PAUD Pertiwi, PAUD Raflesia, PAUD Selpira indah PAUD Serai serumpun, PAUD Sherina, PAUD Sinar telaga, PAUD Sri tunggal, PAUD Suhuda, PAUD Shahuda, PAUD Tanjung mulia, PAUD Tunas mekar, PAUD Tunas muda, Ra Jafar al – min. Dari 28 PAUD yang ada saya membatasi dengan 3 PAUD yakni PAUD, Al-huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahud. dan standar sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi kursi, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan buku, ayunan, dan belum memenuhi standar sarana dan prasarana lemari , jam dinding , jungkak – jungkit dan ada juga persyatan sarana dan prasarana sebagai berikut yang sudah terpenuhi, memiliki ruangan guru, memiliki jumlah ruangan dan fasilitas cuci tangan, memiliki tempat sampah yang tetutup dan tidak tercemar, dan yang belum terpenuhi, memiliki luas bangunan minimal 300 m2, memiliki kegiatan anak minimal 3 m2 peranak ,memiliki runagan kepala, memiliki UKS.Penelitian ini merupakan penelitian kulitatif dengan ,mengunakan jenis penelitian lapangan dan menghasilkan data deskiriftif berupa kata tertulis. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan secara detail dan menyeluruh terhadap data –data yang ada sebelumya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dinni di PAUD kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan kurangnya satandar sarana dan prasarana.Dari 28 PAUD adanya PAUD di Kabupaten Bengkulu Selatan hanya terdapat beberapa PAUD yang memenuhi standar sarana dan prasarana . baik itu meja, lemari,

ruangan dan kebutuhan dalam proses belajar megajar. Dalam hal ini perlu kerja sama dari dari pihak pemerintah maupun dukungan masarakat pada sekolah anak usia dini hal ini dikarenakan agar tercapai tujuan pendidikan di masa – masa golden Age.
Kata kunci: Keterpenuhan Layanan, Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD

Nama : Popi Alpina Rahayu
Nim : 1811250005
Prodi : PIAUD

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the fulfillment of services to the needs of early childhood in the Pino Raya sub-district, South Bengkulu Regency. PAUD in Pino Raya sub-district totals 28 PAUD with the following names, PAUD Al – Huda, PAUD Bhakti Pertiwi, PAUD Bina bakti, PAUD Cahaya Baru, PAUD Citra talpira, PAUD dwi Tunggal, PAUD Generation Tungkal II, PAUD Harafah, PAUD Higea, PAUD Kartini, PAUD Makarti, PAUD Mandiri, PAUD Mengkudum Indah, PAUD Nur Hasanah, PAUD Caring for children, PAUD Pertiwi, PAUD Raflesia, PAUD Selpira Indah, PAUD Serai cognate, PAUD Sherina, PAUD Sinar Telaga, PAUD Sri Tunggal, PAUD Suhuda, PAUD Shahuda, Tanjung Mulia PAUD, Tunas Blooms PAUD, Tunas Muda PAUD, Ra Jafar al-min and the standard of facilities and infrastructure that have been met are chairs, blackboards, trash cans, hand washing books, swings, and do not meet the standard of facilities and infrastructure of cabinets, clocks walls, teeter-totter and there are also the following facilities and infrastructure requirements that have been fulfilled, have a teacher's room, have a number of rooms and hand washing facilities, have closed and uncontaminated trash cans, and which have not been opened. enuhi, has a minimum building area of 300 m2, has a minimum of 3 m2 children's activities, has a head office, has a UKS. This research is a qualitative research using field research and produces descriptive data in the form of written words. This technique is used to get a detailed and thorough description and explanation of the existing data. From the results of the study, it can be concluded that the fulfillment of the needs of early childhood services in PAUD, Pino Raya sub-district, South Bengkulu Regency lacks standard facilities and infrastructure.

Keywords: Service Fulfillment, Early Childhood Needs in PAUD

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia nyalah penulis dapat menyelsaikan sebuah skripsi yang berjudul "**Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan".**Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangan beliaulah kita beranjak dari zaman Jahiliyah kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui salah satu syarat guna untuk memeperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UNFAS) Bengkulu.

Penulisan ini menyadari bawha dalam proses penyusunan skripsi ini tidak tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, motovasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkanain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
3. Adi Saputra, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
4. Ixsir Eliya, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UINFAS Bengkulu
5. Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah memberi arahan di dalam penyusunan skripsi
6. Ahmad Syarifin, M. Ag selaku pembimbing 2 yang telah sentiasa meluangka waktu untuk bimbingan, memotivasi serta memberi pertujukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Bapak/ Ibu staf Dosen UINFAS Bengkulu yang telah memberikan berbagi kedisipinan ilmu sehingga penulisan dapat meraihi gelar Sarjana Pendidikan ini.

8. Kepala sekolah dan guru PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah membantu dan memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.

Penulisan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan di masa yang akan datang. Sangat besar harapan penulis agar skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusu bagi pendidikan pada umunya. Sempga Allah SWT memberikan rahmad dan ridohnya kepada kita semua, Aamin yra.

Bengkulu, 2022

Popi Alpina Rahayu
NIM. 1811250005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
PENGESAHAN..... iii
NOTA DINAS..... iv
NOTA DINAS..... v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR.....xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah..... 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 11
F. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterpenuhan Layanan..... 13
B. Unsur – Unsur Keterpenuhan Layanan Sarana Dan Prasarana 18
C. Indikaotor Sarana Dan Prasarana 19
D. Kebutuhan Anak Usia Dini 20

E. Komponen-Komponen Sarana Dan Prasaran Di PAUD. 22
1. Pengertian Standar Sarana dan Prasaran 22
2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 27
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana 27
F. Macam-Macam Sarana dan Prasarana 30
G. Fungsi Sarana dan Prasarana..... 31
H. Pendidikan Anak Usia Dini..... 34
1. Hakikat PAUD..... 34
2. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini 35
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini..... 36
4. Prinsip-Prinsip Anak Usia Dini 37
5. Perkembangan Anak Usia Dini 37
6. Karakteristik Anak Usia Dini 38
7. Jenjang Anak Usia Dini..... 41
I. Kajian Penelitian Yang Relevan 42
J. Kerangka Berpikir..... 57

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 60
B. Tempat dan Waktu Penelitian 61
C. Subjek dan Objek Penelitian 62
D. Teknik Pengumpulan Data..... 63
E. Teknik Keabsahan Data 71
F. Teknik Analisis Data..... 73

BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian 69

B. Pembahasan..... 91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 98

B. Saran..... 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kisi- Kisi Instrumen Angket Wawancara 13
Tabel 2.2 Grafik Sarana dan Prasarana di PAUD AL-HUDA.... 15
Tabel 2.3 Grafik Sarana dan Prasarana di PAUD RAFLESIA... 15
Tabel 2.4 Grafik Sarana dan Prasarana di PAUD SYAHUD 16
Tabel 2.5 Proporsi Layanan 18
Tabel 2.6 Indikator Sarana dan Prasarana..... 19
Tabel 2.7 Penelitian Relevan..... 54
Tabel 4.1 Kisi- Kisi Pedoaman Wawancara Sarana
dan Prasarana 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa emas (*golden ege*) perkembangan, ialah masa usia dini (masa lahir 0-8 tahun) sebagai saat kritis dalam rentang perkembangan telah dipahami oleh banyak orang tua dan masyarakat. Dampaknya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengalami perkembangan pesat. Hal ini ditandai dengan terus bertambahnya jumlah lembaga PAUD dijalur formal dan nonformal.[1]

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Repebulik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini selanjutnya di singkat PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan

[1] Anita yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Perenada Media Grup. 2011), Hal.1

melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[2]

Pendidikan anak usia dini sesuai dengan permendikbud Nomor 146 tahun 2014 pasal yang menegaskan PAUD di selengarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanan. PAUD di peruntukan bagi anak usia lahir sampai dengan enam tahun yang terdiri dari TPA, SPS. Pada usia 2-4 tahun terdiri dari kelompok bermain dan pada usia 4-6 tahun terdiri TK ,RA.hal ini sejalan dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mana disebutkan di atas.

Sarana prasarana pendidikan di PAUD, adalah fasilitas yang secara tidak langsung menujang keberlangsungan pendidikan atau pegajaran, seperti jalan menuju sekolah dari definisi tersebut,maka objek sarana tidak selalu berupa objek fisik. Objek yang bersifat seperti administrative maupun

[2] Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Repebulik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

peraturan juga dapat terkategori sarana atau prsarana pendidikan, misalnya tata tertib sekolah.

Standar sarana dan prasarana meliputi lahan, bangunan gedung yang didalamnya mencakup ruangan kelas, ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruangan UKS, jabatan serta di dukung dengan adanya fasilitas permainan di dalam maupun di luar, alat permainan edukatif dan peralatan pendukung keaksaran.

Berdasarkan kondisi yang ada ini, coba kita sambungkan dengan firman allah sabagai berikut:

قُلۡ كُلّٞ يَعۡمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦۖ فَرَبُّكُمۡ أَعۡلَمُ بِمَنۡ هُوَ أَهۡدَىٰ سَبِيلٗا ٨٤

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya. (QS. Al-Isra’ ayat 84).

Didalam Penelitian yang dilakukan oleh Ike Lestari, dkk yang berjudul Manajemen sarana dan prasarana di TK Pembina 3 Kota Malang manajemen sarana dan prasana

pendidikan didefiniskan sebagai proses kerja sama pendayangunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.[3]Jumlah Desa yang ada di kecamatan pino raya berjumlah 20 desa jumlah PAUD/RA yang ada di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan berjumbalah 27 PAUD 1 RA dan terdapat 3 TK jadi jumlah keseluruhan PAUD/ RA/TK 31.

Jenis layanan PAUD di kecamatan pino raya 28 Kelompok bermain (KB) merupakan bentuk pendidikan anak usia dini di jalur non formal, pada lembaga ini usia anak di bawah enam tahun (2-6) pembelajaran yang dilakukan sambil bermain di lembaga ini fokus utamnya yaitu kesajetraan pada anak., 3 Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satuan anak usia dini yang berada di jalur formal. Usia TK ini dari mulai 4-6 tahun, pada umunya anak akan menempuh pendidikan ini terlebih dahulu sebelum melajutkan kependidikan dasar.

---

[3]Moeslichatoen. *Metode pegajaran di taman kanak-kanak. (Jakarta: PT Cipta ,2014),* Hal 30.

Status pendidikan di PAUD Kecamatan Pino Raya PAUD 28 (Swasta), TK 3 (Negeri), Model-model pembelajaran di PAUD Kecamatan Pino Raya kabupaten Bengkulu Selatan megunakan model-model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajaran berpusat pada saat anak dalam lingkaran, model pembelajaranbalok adalah pembelajaran bermain sambil belajar untuk mempresentasikan ide kedalam bentuk nyata (bangunan) di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di PAUD Kecamatan Pino Raya dengan kepala sekolah PAUD Al-huda yang bernama Leni Marlena S.Pd., PAUD Rafelsia kepala sekolah bernama Sri Puspitasari, S.Pd., PAUD Syahuda yang bernama Devi Fitiriani, S.Pd. bawha kondisi di PAUD di Kecamatan Pino Raya tersebut masih terbilang belum memenuhi standar pendidikan PAUD yang telah di tetapkan.

Seperti masih banyak sekali sarana dan prasarana di paud masih belum terpenuhi.

Didalam akademik PAUD terdapat tujuh standar:

1. Standar tingkat pencapai perkembangan anakadalah tingkat pencapian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat di capai pada rentang usia tertentu.Pencapian pertumbuhan dan perkembangan anakyang optimal mebutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa serta akses layanan PAUD yang bermutu.
2. Standar isi adalah kriteria tentang lingkup materi dan kopentesi menuju tingkat pecapian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.
3. Standar proses adalahs kriteria tentang pelaksanan pebelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

4. Standar penilian adalah kriteria tentang penilian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapian yang sesuai dengan tingkat usia anak.
5. Standar pendidik dan tenaga pendidikan adalah kriteria tentang kualifikasih akademik dan kopentesi yang di persyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD.
6. Standar sarana dan prsasarana adalah krtireria tentang persyaratan pendukung penyelenggaran dan pengelolan pendidikan anak usia dini secara holistic dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal.
7. Standar pengelolahan dan standar pembiayan adalah kriteria tentang perencanan, pelaksanan, dan pegawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD. Sedangkan standar pembiayan adalah ktiteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta oprasional pada satuan atau program PAUD.

Dari tujuh standar akademik PAUD diatas maka penulis mengambil satu standar untuk dilakukan penelitian.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 25 april 2022 dilakukan di 3 PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dimana PAUD yang saya observasi yaitu sebagai berikut, PAUD Al-huda, PAUD Al- huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda.[4]

Namun fakta lain di lapangan menujukan sarana dan prasarana belum sepenuhnya kondisi memadai, banyak ruangan belajar dan sarana belajar yang rusak. Sehingga kondisi tersebut akan berpengaruh pada ketidaklayakan, ketidak nyamanan pada proses belajar megajar, juga akan berdampak pada keenganan dan sifat sepele/banyak masyarakat , guru dan sekolah yang belum memahami sarana dan parsarana yang di perlukan oleh lembaga PAUD yang sesuai dengan kebutuhan anak serta belum mengetahui tentang cara pengelolanya.

---

[4]Observasi tanggal 25 april 2022

Kondisi demikian, membutuhkan solusi untuk megatasi,salah satunya dengan cara megadakan pelatihan,seperti kepala sekolah dan guru yang menempuh gelar (S1) yang megadakan pelatihan tentang standar pendidikan sarana dan prasarana agar lebih kreaktif di PAUD yang telah di tentukan. Baik itu meja, lemari, ruangan dan kebutuhan dalam proses belajar megajar. Dalam hal ini perlu kerja sama dari dari pihak pemerintah maupun dukungan masarakat pada sekolah anak usia dini hal ini dikarenakan agar tercapai tujuan pendidikan di masa – masa golden Age.

Berdasarkan latar belakang di atas,penulis melakukan penelitian dengan judul. “Keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan’’

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dan permasalahan tidak meluas maka peneliti membatasi beberapa PAUD, yaitu (tiga) PAUD

kemudian pada aspek saran dan prasarana di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Rumusam Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang mengenai keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD, maka dapat ditarik masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sudah terpenuhi ?
2. Apa saja solusi yang di lakukan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sudah terpenuhi ?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana solusi dalam memenuhi sarana dan prasarana di PAUD?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan berguna bagi semua pihak, baik secara teoritis, maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini bergunan untuk mendukung kebenaran teori keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapakan memberikan kegunan praktis baik bagi peneliti, guru, dan lembaga pendidikan.

   a. Bagi penelitian, sebagai wawasan baru dalam dunia pendidikan, khusnya tentang Keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini.

   b. Bagi guru, dapat disajikan sebagai referensi dan wawasan baru sebagai sarana untuk me ningkatkan kualitas keyamanan pada saat belajar dikelas dan di luar kelas.

c. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sembangsaih pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam rangka peningkatan standar sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

F. Sistimatika Penulisan

BAB 1: Latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah. rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistimatika penulisan.

BAB II: Keterpenuhan layanan, unsur- unsur keterpenuhan layanan sarana dan prasarana, indicator sarana dan prasarana, kebutuhan sanak usia dini, komponen – komponen sarana dan prasarana di PAUD, macam – macam sarana dan prasarana, fungsi sarana dan prasarana, pendidikan anak usia dini.

Bab III: Jenis penelitian, temapat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabasahan data, teknik analisis data.

BAB VI : Deskipsi data, analisis data, pembahasan.

BAB V :Kesimpulan, saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterpenuhan Layanan

Keterpenuhan layanan menurut Nur Hidayah merupakan pola pelayanan anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanan program layanan anak usia dini dalam pelakasanan program layanan anak usia dini, pandangan pegelola lembaga tentang urgenensi pendidikan yang tepat bagi anak usia dini kulitas ketenagan serta professional di dalam pegelolahan program layanan anak usia dini, proporsi layanan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, serta respon masarakat dalam memanfatkan layanan yang di selengarakan.[1]

Tabel 2.1

Kisi – Kisi Insterumen Angket Wawancara

Aspek	Indikator	Instumen Angket Wawancara	No Soal
Sarana dan	Lapangan.	Item pertayaan.	

[1]Dian Haerunis dkk, *Pemenuhan Layanan Dasar oleh panti asuhan anak*. *Junal layanan* Vol 1 (1), 2018. Hal. 1

prsarana.			
	Ruangan kelas.	Apa saja macam – macam sarana dan prasarana.	1.
	Alat permainan, ayunan, jungkak – jungkit.	Apakah ada hambatan dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini.	2.
	Tempat sampah.	Apakah dampak kekurangan sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan anak usia dini.	3.
	Ruangan guru.	Apkah dampak positif jika terpenuhinya sarana dan prasarana anak usia dini.	4.
	WC	Apakah anak merasa bosan jika layanna kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini tidak terpenuhi.	5.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Reppobelik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Tabel 2.2
Grafik Sarana dan Prasarana PAUD AL-HUDA

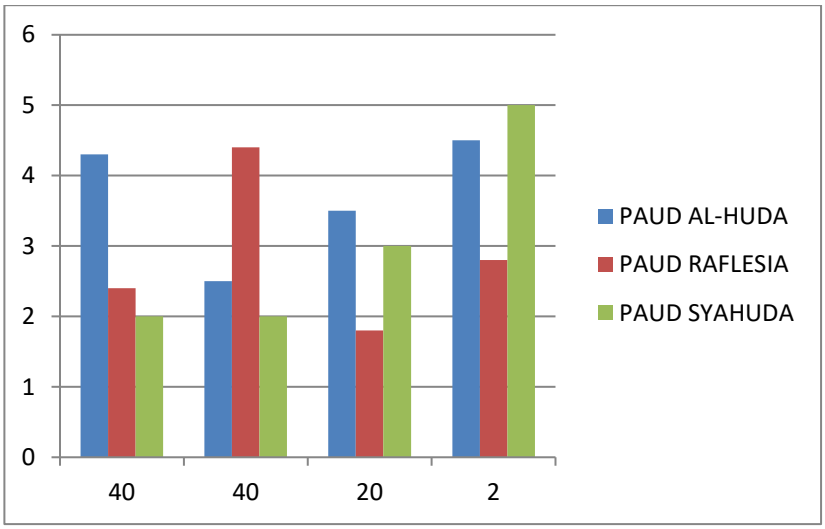

1. Meja: 40 Buah /Layak Pakai
2. Kursi: 40 Buah/ Layak Pakai
3. Buku: 20 Buah/ Cukup
4. Papan Tulis: 2 Buah/ Cukup
5.

Tabel 2.3
Grafik Sarana dan Prasarana di PAUD RAFLESIA

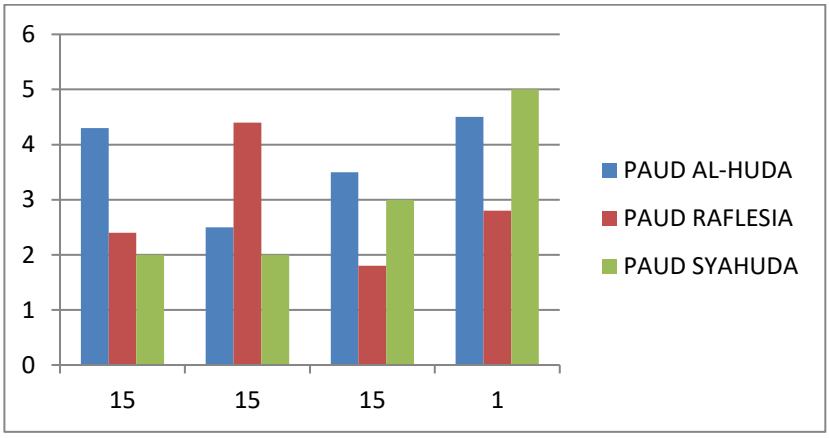

1. Meja: 15 Buah /Layak Pakai
2. Kursi: 15 Buah/ Layak Pakai
3. Buku: 15 Buah/ Cukup
4. Papan Tulis: 1 Buah/ Cukup

Tabel 2.4
Grafik Sarana dan Prasarana di PAUD SYAHUDA

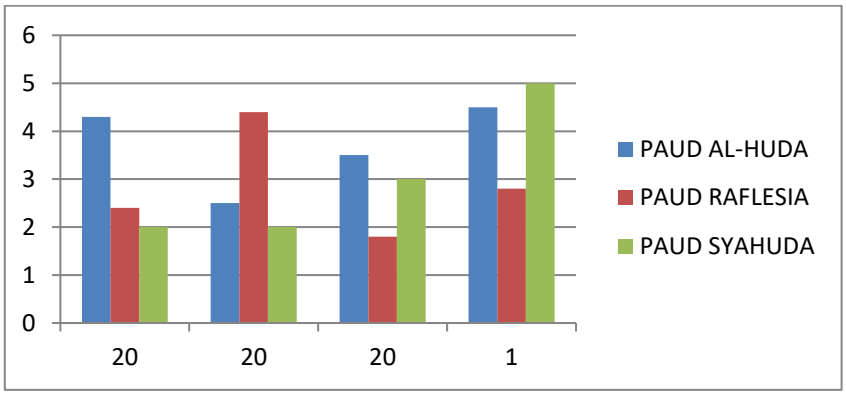

1. Meja: 20 Buah /Layak Pakai
2. Kursi: 20 Buah/ Layak Pakai
3. Buku: 20 Buah/ Cukup
4. Papan Tulis: 1 Buah/ Cukup

Adapun pola pelayanan/ sistem pembelajaran anak usia dini yaitu:

1. Metode pembelajran PAUD melalui bermian pembelajaran anak usia dini yang menerapkan permainan tertentu sebagai wahana pembelajaran anak.

2. Metode PAUD melalui cerita adalah metode pembelajaran anak usia dini yang mengunakan teknik guru bercerita tentang suatu legenda, dongeng, motos, atau suatu kisah yang didalamnya diselipkan pesan – pesan moral atau intelektual tertentu.
3. Metode pembelajaran PAUD melalui music adalah metode pembelajaran anak usia dini yang mengunakan media nyayian sebagai wahana belajar anak.
4. Metode pembelajaran PAUD melalui karyawisata berarti membawa anak ke objek – objek tertentu untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh di dalam kelas.
5. Metode pembelajaran melalui demostrasi berarti menujukan dan menjelasakan jadi, didalam demostrasi guru bertugas untuk menujukan dan menjelaskan cara -cara mengjakan sesuatu.

Adapun proporsi layanan sebagai berikut:

Tabel 2.5
Proporsi layanan
Jadwal pembelajaran PAUD Al-huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda.

No	Keterangan	Jam
1.	Waktu masuk sekolah.	1.30 Wib
2.	Belajar	7.30 wib – 8.30 wib
3.	Istirahat sambil bermain	8.30 wib – 9.00 wib
4.	Makan bersama	9.00 wib – 9. 30 wib
5.	Masuk jam ke 2	9.30 wib – 10. 30 wib
6.	Pulang	10.30 – 11.00 wib

B. Unsur – unsur keterpenuhan layanan sarana dan prasarana.

Diantaranya sebagai berikut:

1. Susunan meja dan kursi tidak sempit.
2. Memiliki ruangan lain yang relevan sesuai dengan kebutuhan kegiatan anak.
3. Memiliki alat permainan edukatif
4. Memiliki fasilitas bermain di kelas
5. Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.

6. Memiliki ruangan UKS dengan kelengkapan p3k
7. Tempat *locker* yang tersusun rapi.
8. Alat kebersihan lengkap.
9. Dekorasi ruangan yang menarik.
10. Alat tulis yang lengkap.[2]

C. Indikator keterpenuhan layanan sarana dan prasarana.

Tabel 2.6
Indikator sarana dan prasarana.

No	keterpenuhan layanan sarana dan prasarana
1.	Kursi(Kuat stabil, aman dan mudah di pindahkan, ukuran sesuai dengan kelompok usia anak-anak PAUD).
2.	Papan tulis(Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. di tempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh perserta didik melihatnya dengan jelas).
3.	Lemari (Kuat stabil dan aman, ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang dibutuhkan kelas, tertutup dan dapat dikunci).
4.	Temapat sampah.

[2] Peraturan Mentri Pendiidkan dan Kebudayan Repubelik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendiidkan Anak Usia Dini, Hal.5.

5.	Jam dinding.
6.	Temapat cuci tangan.
7.	Buku
	Alat permainan
8.	Meja (Kuat stabil aman, dan mudah dipindahkan ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman).[3]

D. Kebutuhan Anak Usia Dini.

1. kebutuhan fisik di antaranya dapat di penuhi apa bila anak mengkosumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan umunya, pemantaun tumbuh kembang, pemeriksan kesehatan, pengobatan, rehabilitasi, imunisasi, pakian, pemukiman yang sehat dan lain- lain.[4]
2. Kebutuhan emosi yaitu segala hubungan yang erat, hangat dan menimbulkan rasa aman serta percaya diri sebagai dasar bagi perkembangan selanjutnya.

---

[3] Barnawi dan M.Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media,2014), Hal.111.

[4] Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD,* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), HaL 125.

3. Kebutuhan stimulasi/ pendidikan yaitu segala aktivitas yang dilakukan mepengaruhi proses berpikir, berbahasa, sosialisasi, dan kemandirian seorang anak.

Anak butuh pelayanan untuk berkembang atau tumbuh kembang. Butuh Pelayanan tumbuh kemabang anak PAUD diantaranya:

a. Media pembelajaran : alat bermain yang efisien.
b. Tenaga pendidik profisional : guru lulusan S1 PAUD.
c. Sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran : Ruangan kelas , meja , kursi, dan alat tulis.

Layanan apa yang bisa membantu anak usia dini berkembang sebagai berikut:

1. Membaca buku melatih perkembangan anak usia dini dan meningkatkan imajinasi dan merasang kreativitasnya.
2. Bermain masak –masakan bisa megajari si kecil alat–alat masakan dengan membelikan peralatan masak –masakan.
3. Menyusun balok bisa membuat bangunan, tentu mereka puas dan gembira.

4. Olaraga bersama bisa menjadi pendukung perkembangan anak usia dini.
5. Mendegarkan musik bisa mendukung perkembangan musik bisa mempengaruhi kemampuan motoric, kognitif, sosial, dan bahasa dan juga biisa mempengaruhi minat untuk belajar.

E. Komponen-Komponen Sarana dan Prsarana di PAUD.

1. **Pengertian Standar sarana dan prasarana.**

Sarana adalah peralat dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan,khususnya proses belajar megajar,seperti, gudang,ruangan kelas,meja, kursi alat dan media pembelajaran.Prasarana secara etimologis prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan.

Merupakan perlengkapan dalam perlengkapan dalam penyelengaran dan pegelolan kegiatan pendidikan,pengasuhan,dan perlindungan anak usia dini. Pengadaan sarana dan prasarana sebagimana di maksud

pada ayat (1) perlu disuikan dengan jumlah anakusialingkungan sosial dan budaya lokal, serta jenis layanan. Prinsip pegadaan sarana dan prasarana sebagimana di maksud pada ayat (2) meliputi, aman bersih,sehat, nyaman,dan indah, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitar, dan benda lainya yang layak pakai serta tidak membahyakan kesehatan anak.[5]

Menurut Depdinas telah membedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendikan adalah semua peragkat perlatan, bahan, dan perabot yang secara langsung yang digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prsarana pendidikan adalah semua perangkat perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanan proses pendidikan disekolah.[6]

a. Persyartan sarana dan prasarana terdiri atas:

---

[5] Rita Mariyana.*Pengelolan lingkunagan belajar* (Jakrta: Prenadamedia Grup,2018), Hal.80

[6]Barnawawi & M.Arifin.*Manajemen sarana dan prasarana sekolah (*Jogjakarta: AR-RuZZ media, 2014) , Hal. 47

TK/ RA/ BA dan sejenisnya dengan persyaratan meliputi:

1. Memiliki luas lahan minimal 300 m2 (untuk bangunan dan halaman)
2. Memiliki ruangan kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m2 per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih.
3. Memilki ruangan guru
4. Memilki ruangan kepala
5. Memilki ruangan tempat UKS (Usaha kesehatan sekolah) dengan kelengkapan P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan).
6. Memilki jamban air bersih yang mudah di jangkau oleh anak dengan pegawasan anak.

b. Kelompok Bermain(KB) meliputi:

1. Memiliki jumlah ruangan dan luas lahan di sesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m2 per-anak

2. Memiliki ruangan dan fasilitas untuk melakukan aktivitas anak dalam dan luar dapat mengembangkan tingkat pencapian perkembangan anak.
3. Memiliki fasilitas cuci tangan dan kamar mandi/jamban yang mudah di jangkau oleh anak yang memenuhi persyaratan dan mudah bagi guru dalam melakukan pegawasan
4. Memilki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.

c. Taman penitipan Anak (TPA) meliputi:

1. Memiliki jumlah ruangan dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m2 per anak.
2. Memiliki ruangan untuk melakukan aktifitas anak di dalam dan di luar.
3. Memiliki fasilitas cuci tangan dengan air bersih.
4. Memiliki kamar mandi/ jamban dengan air bersih yang cukup, aman dan sehat bagi anak serta mudah bagi melakukan pegawasan

5. Memiliki fasilitas permainan di dalam dan di luar ruanagn yang aman dan sehat.
6. Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.

d. Satuan PAUD sejenis (SPS) meliputi:

1. Memiliki jumlah ruangan dan luas lahan disesuikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m2 per anak.
2. Memiliki ruangan untuk melakukan aktifitas anak di dalam dan di luar.
3. Memiliki fasilitas cuci tangan dengan air bersih.
4. Memiliki kamar mandi atau jamban dengan air bersih yang cukup, aman dan sehat bagi anak serta mudah bagi melakukan pegawasan
5. Memiliki fasilitas permainan di dalam dan di luar ruangan yang aman dan sehat.[7]

[7] Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Repebulik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Hal.18-21.

2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan dapat di klasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran. Apabila dilihat dari habis tidak dipaka, ada dua macam, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan lama .apabila dilihat dari bergerak atau tidaknya pada saat pembelajaran juga ada dua macam,yaitu bergerak dan tidak bergerak.[8]

3. Prinsip-Prisip Manajemen Sarana dan Prasarana

Adapun menurut Hunt Pierce dalam Endang H. dan Sukarti N. prinsip dasar dalam manajemen sarana dan sarana dan prasarana disekolah berikut :

a. Lahan bangunan dan perlengakapan perabotan sekolah harus menggabarkan cita dan citra masarakat seperti halnya yang dinyatakan dalam filsafat dan tujuan pendidikan.

[8] Ibid,.Hal 48.

b. Perencanaan lahan bangunan, dan perlengkapan-perlengkapan perabotan sekolah hendaknya merupakan pancaran keinginan bersama dan pertimbangan suatu tim ahli yang cukup cakap yang ada di masarakat.
c. Lahan bangunan dan perlengkapan-perlengkapan perabot sekolah hendaknya disesuikan dan mmemadai bagi kepentingan anak-anak didik, demi terbentuknya karakter mereka dan dapat melayani serta menjamin mereka di waktu belajar.
d. Lahan Bangunan dan perlengkapan –perlengkapan perabotan sekolah serta alat-alat hendaknya disesuikan dengan kepentingan pendidikan yang bersumber dari kepentingan serta kegunan atau manfaat vagi anak-anak/murid dan guru-guru.
e. Sebagi penagung jawab harus membantu program sekolah secara efektif, melatih para petugas serta memilih alatnya dan cara mengunakannya agar mereka

dapat menyeseikan diri serta melaksanakan tugas dengan fungsi dan profesinya.

f. Seorang penagung jawab sekolah harus mempunyai kecakapan untuk megenal, Baik kulitatif maupun kuantitatif serta mengunakan dengan tepat fungsi bangunan dan perlengkapanya.

g. Sebagi penagung jawab harus mampu memelihara dan mengunakan bangunan dan tanah sekitarnya sehingga ia dapat membantu terhujudnya kesehatan, keamanan, kebahgian,dan keindahan serta kemajuan dari sekolah dan masyarkat.

h. Sebagai penagung jawab sekolah bukan hanya mengetahui kekayan sekolah yang di percayakan kepadanya, melainkan harus memperhatikan seluruh keperluan alat-alat pendiddikan yang dibutuhkan oleh anak didiknya.[9]

---

[9] Mulyasa.*Strategi pembelajaran paud* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017),Hal.123.

F. Macam-Macam Sarana dan Prasarana

1. Ruangan Belajar

Ruang yang merupakan tempat berlasungnya proses belajar megajar. Dilihat dan fungsi atau kegunan ruangan belajar terdiri dari berbagai macam diantaranya:[10]

a. Ruangan kelas,yaitu suatu ruangan yang berfungsi sebagai tempat siswa mendapatkan ilmu pendidikan dan pegajaran dari seorang guru.
b. Ruangan praktek, merupakan yang memiliki fungsi yang sama dengan ruangan kelas pada umunya.

2. Ruangan kantor yang merupakan tempat para tenga kependidkan menjalakan admistrasi sekolah yang meliputi proses penyelengaran seperti pengmpulan, pengolahan dan penyimpanan data.
3. Ruangan perpustakan ruangan yang merupakan tempat penyimpanan berbagai macam buku yang mencakup

[10]Asef Umar Fakhruddin., *Sukses menjadi guru paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Hal. 126.

kepentingan siswa dalam proses penambahan ilmu dan wawasan sekolah.

4. Ruangan penujang lainya selain ruangan belajaran, ruanagn kantor dan ruangan perpustakaan sekolah juga memiliki ruangan penujang lainya.
5. Adapun alat sarana yaitu: papan tulis, buku pelajaran, alat tulis, alat peraga, komputer,alat olaraga, dan peralatan pratikum.
6. Lapangan atau halaman merupakan sarana dan prasarana sekolah atau fasilitas pendukung yang biasa di gunakan sebagai tempat berkumpul siswa dalam melakukan kegiatan di sekolah.

G. Fungsi Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana mempunyai empat fungsi utama yaitu:[11]

[11] Hibana S. Rahman., *Konsep dasar pendidikan anak usia dini* (Depok: PGTKI Press, 2002), hal.111

1. Mempermudah proses kerja

   Sarana dan prsarana berfungsi untuk mempermudah proses kegiatan, supaya tujuan bersama dapat tercapai.

2. Mepercepat proses kerja

   Selain mempermudah, adanya sarana dan prasarana juga mempercepat proses kerja suatu organisasi atau lembaga

3. Meningkatkan produktivitas

   Produktivitas kegiatan dapat meningkat karena terbantu oleh adanya sarana dan prasarana hasilnya lebih berkualitas.Oleh karena produtivitas meningkat, hasil kerja juga lebih berkualitas. Karena adanya sarana dan prasarana dapat mempermudah serta mempercapat proses kerja.

   Ruang lingkup sarana dan prasarana dapat di bagi menjadi tiga, yaitu:

   a. Habis atau tidaknya penggunaan

      Sarana dan prasarana bisa di kelompokkan berdasarkan habis atau tidaknya penggunaan. Dengan

demikian organisasi dapat menetukan sarana dan prasarana apa saja yang di perlukan.

b. Bergerak atau tidaknya

Selain dari habis atau tidanya, sarana dan prasaranajuga dapat ditinjau dari bergerak atau tidanya suatua alat.Contanya alat yang bergerak adalah jungkat-jungkit.Sedangkan contoh alat yang tidak dapat bergerak,kursi meja dan sebagainya.

c. Hubunganya dengan kegiatan

Sarana dan prasarana juga dapat di kelompokkan beradasarkan hubungan alat dengan kegiatan.Artinya alat tersebut digunakan langsung atau tidak.Contohnya dalam sarana dan prasarna pendidikan, kendaran tidak menjadi alat langsung yang digunakan, tetapi papan tulis dan meja, bangku menjadi lasung yang di pakai.[12]

[12] Suryadi., *Teori pembelajaran anak usia dini (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.78

H. Pendidikan Anak Usia Dini

1. Hakikat PAUD

Secara umum pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini di lakukan melalui pemberian rangsangan dan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola dan pendekatan seperti ini bertujuan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dan jenjang-jenjang lebih lanjut, oleh karena itu, pendidikan bagi anak usia dini harus di berikan secara simultan, serta senantiasa menampilkan keteladanan yang baik. Secara simultan dan berbasis keteladanan yang baik karena anak usia dini merupakan seorang imitator ulung. Apabila guru dan orang tua tidak menampilkan sikap dan perilaku yang baik, hal itu pula yang akan diikuti dan di lakukan oleh anak. Begitu juga dengan pendekatan dan mekanisme yang simultan harus di berikan kepada anak. Karena hal ini berhubungan dengan pembiasaan. Dengan kata lain, jika

anak dini sejak awal diberikan dan diajarkan tentang pembiasaan yang baik, sikap itu pula yang akan melekat dalam diri anak usia dini.[13]

2. **Fungsi Pendidkan Anak Usia Dini**

Program pendidikan anak usia dini kini telah banyak di selenggarakan oleh masyarakat, sebab kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk anak usia dini semakin baik. Berbagai bentuk lembaga pendidikan anak mulai bermunculan dengan segala kekhasannya. Hal itu menjadi fenomena yang sangat menarik untuk terus mengembangkan program pendidikan formal untuk usia 3-8tahun. Pendidikan usia dini atau lebih khusus pendidikan prasekolah ini di rumuskan menjad lima fungsi utama yaitu:

a. Penanaman aqidah dan keimanan.
b. Pembentukan dan pembiasaan prilaku positif.
c. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar.
d. Pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

[13]Asef Umar Fakhrudin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 10.

e. Pengembangan segenap potensi yang di miliki.[14]

3. **Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.**

Secara umum tujuan program pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang di anut. Melalui program pendidikan yang di rancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang di miliki, dari aspek fisik, sosial, moral, emosi, dan kepribadian lainya. Sedangkan secara khusus tujuan program pendidikan untuk anak usia dini tercantum dalam undang-undang pendidikan prasekolah.

Hal itu dapat dilihat dalam rumusan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 0486/U/1992 tentang TK Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan TK bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, prilaku, pengetahuan,

---

[14]Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hal. 48.

keterampilan dan daya cipta yang di perlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.[15]

4. **Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini**

Dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini, sebagai guru hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Berorientasi pada kebutuhan anak
b. Belajar melalui bermain
c. Lingkungan yang kondusif
d. Menggunakan pembelajaran terpadu
e. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup
f. Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar
g. Di laksanakan secara bertahap dan berulang

5. **Perkembangan Anak Usia Dini**

a. Pengertian perkembangan anak usia dini

[15]Ibid., hal. 49.

Pada dasarnya perkembangan merujuk pada perubahan tentang fungsi fisik dan psikis. Perkembangan dapat di artikan sebagai proses perubahan seorang individu dalam rentang kehidupanya. Perkembangan juga dapat di artikan sebagai suatu proses perubahan di dalam diri seorang individu yang berlangsung secara sistematis. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini yaitu, faktor genetika dan faktor lingkungan (rumah dan sekolah).[16]

6. **Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini**

Beberapa karakter perkembangan pada anak di antaranya sebagai berikut:[17]

a. Perkembangan fisik motorik

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran dalam proses belajar baik bidang pengetahuan dan keterampilan.

---

[16]Zubaedi,*Strategi taktis pendidikan karakter untuk PAUD dan sekolah*,(Depok: Rajawali pers), hal 121

[17]Syamsu Yusuf, dkk., *Perkembangan Peserta Didik,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 59-67.

Oleh karna itu perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

b. Perkembangan intelektual

Pada usia sekolah anak sudah dapat merangsang intelektual, atau melaksankan tugas-tugas belajar yang menunut kemampuan intelektual/kognitif (membaca menulis, dan menghitung).

c. Perkembangan bahasa

Bahasa adalah saran komunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan di nyatakan dalam bentuk lisan, isyarat, gerak, tulisan yang menggunakan kat-kata simbol atau lambang.

d. Perkembangan emosi

Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar. Emosi positif akan memoengaruhi anak dalam konsentrasi belajarnya.

e. Perkembangan sosial

Perkembangan ini adalah kematangan dalam hubungan atau interaksi sosial. Atau dapat juga di artikan untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok, tradisi, agama.

f. Perkembangan agama dan moral

Kepercayaan anak kepada tuhan pada usia dini ini, bukanlah keyakinan hasil pemikiran akan tetapi merupakan sikap emosi yang berhubungan erat dengan kebutuhan jiwa akan kasih sayang dan perlindungan. Oleh karena itu, mengenalkan tuhan kepada anak, sebaiknya di tonjolkan sifat-sifat yang penyayang, pengasih . jangan menojolkan sifat yang menghukum, mengazab dan lain sebagainya.

7. **Jenjang Pendidikan Lembaga PAUD Satuan lembaga PAUD terdiri dari.**[18]

a. Kelompok Bermain (KB)

Pendidikan anak usia dini upaya pengajaran dan pembinaan yang di lakukan di PAUD tidak akan lepas dari tujuan dan fungsi utamanya sebagai lembaga yang mempersiapkan anak untuk melanjutkan pendidikanya yang lebih lanjut. Jenjang pendidikan di Kelompok bermain merupakan bentuk pendidikan anak usia dini di jalur no-formal, pada lembaga ini usia anak di bawah enam tahun (2-6 tahun) pembelajaran yang di laksanakan sambil bermain di lembaga ini fokus utamanya yaitu kesejahteraan pada anak.

b. Taman Pendidikan Anak (TPA)

Taman pendidikan anak merupakan satuan pendidikan anak usia dini, pada lembaga ini

[18]Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hal. 35.

berfokus di pengasuhan dan kesejahteraan sosial anak usia dini. TPA ini merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang usianya dari mulai usia 2-4 tahun.

c. Taman Kanak-Kanak (TK)

TK adalah satuan pendidikan anak usia dini yang berada di jalur formal. Usia TK ini dari mulai 4-6 tahun, pada umumnya anak akan menempuh pendidikan ini terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke pendidikan dasar.Jadi, lembaga PAUD ini jenjangnya di bagi sesuai usia anak, dan selain untuk membantu menstimulasi perkembangan dan pertumbuhanya lembaga PAUD ini bertujuan untuk mempersiapkan anak untuk melanjutkan pendidikanya ke jenjang yang lebih lanjut.

I. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eliya Siska Anggraini dan Lukeysia f. Batubara tahun 2021 yang berjudul “Evaluasi

Pemenuhan Standar Minimal Sarana dan Prasarana pendidikan Anak Usia Dini''. Di wilayah medan sumatera utara Penelitian ini mengunakan metode kualitatif deskriptif.Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi ketimpangan (*the discrepancy evaluaction model)*. Pemilihan sebyek mengunakan *purposive sampling*,dilanjutkan dengan *snow ball sampling.* Pengumpulan data pada penelitian ini mengunakan metode observasi,wawancara dan dokumentasi.[19]

Namun fakta laindi lapangan menujukan sarana dan prassarana belum sepenuhnya kondisi memadai, banyak ruangan belajar dan sarana belajar yang rusak. Sehingga kondisi tersebut akan berpengaruh pada ketidaklayakan, ketidak nyamanan pada proses belajar megajar, juga akan berdampak pada kegunan dan sifat sepele/banyak masarakat, guru dan sekolah yang belum memahami sarana

[19] Eliya Siska Anggraini Lukeysia f. Batubara, Evaluasi pemenuhan standar minimal sarana dan prasarana pendidkan anak usia dini. *Jurnal Usia dini,* Vol 7(1), 2021.Hal 20

dan prasarana yang di perlukan oleh lembaga PAUD yang sesuai dengan kebutuhan anak serta belum mengetahui tentang cara pengelolanya .

Relevansi anatara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama membahas standar sarana dan prasarana. Adapun perbedan terletak pada objek, tempat penelitian dan mengunakan kualitatif deskritif. Objek penelitian diatas adalah keterpenuhan layanan kebutuhan anak uisa di di paud medan sumatera utara. Sedangka objek yang akan penelitia dilakukan adalah keterpenuhan layan kebutuhan PAUD di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrudin dan Marya ditahun 2018 yang berjudul “Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajan di SD” di wilayah Surakarta penelitian ini deskriptif kualitatif,subjek penelitian adalah guru yang berjumlah tiga orang, data yang dikumpulkan melalui tiga cara yaitu, wawancara,observasi,

dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perencanan sarana dan prasaranaa pendidikan dalam prosses pembelajaran melalui analisis kebutuhan(evaluasi diri sekolah).[20]

Penelitian ini untuk memahami fenomena-fenomena sosial sudut pandang persepektif partisipasipan,penelitian ini merupakan yang mempelajari aktivitas sekelompok orang, aktivitas sosial, dan budaya dengan cara melihat,mendegar, berbicara, berpikir dan bertindak.

Relevansi antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana di sekolah adapun perbedaan terletak pada objek, tempat penelitian dan menggunakan kuantitatif deskriftif. Objek penelitian di atas adalah standar sarana dan prasarana di sekolah di wilayah Surakarta. Sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan

[20]Nasarudin dan Maryadi.Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran.*Jurnal Managemen Pendidikan,* Vol 13 (1) 2018 . Hal.16

adalah keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Sengkulu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotul Aniniyah dan Korida Husnaini tahun2019 berjudul "Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan peningkatan mutu pembelajaran di SMAN Bareng Jombang" Penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskritif,yaitu penelitian yang terjadi di lapangan dan dilakukan dengan jalan untuk melibatkan berbagai motode yanga da data dikumpulkan dengan teknik wawancara,observasi dan dokumentasi,yang diuji keabasahanya dengan menggunakan uji kreadibilitas data,triangulasi sumber data,dan triangulasi.[21]Penelitian ini berupaya untuk mengukapankan tentang penerapan /implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan pembelajaran di terapkan.

---

[21]Qurrotul Ainiyah dan Korida Husnaini.Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidkan dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMAN bareng jomban*g. Jurnal Implementasi Manajemen Sarana dan Prasaran.* Vol.3(2) 2019..Hal 98.

Relevansi anatara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana, adapun perbedan terletak pada objek,tempat penelitian dan menggunakan kuantitatif deskritif. Objek penelitian adalah standar sarana dan prasarana disekolah di wilayah Bareng jumbo. Sedangkan objek yang akan peneliti lakukan adalah keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Restika Manurung, dkk tahun 2020 yang berjudul“Manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negri 1 Kota Prabumulih” di wilayah Yogyakarta penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha, hasil penelitian ini menunjukan bawha pengadaan sarana dan prasarana memprioritaskan pembangunan sanitiasa

manajemen sarana prasarana yang meliputi perencana. [22]Pada hakikatnya penelitian deskriftif kulitatif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriftif,gambaran atau lukisan secara sistimatis,factual dan akurat mengenai fakta dan fenomena yang diselidik.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang dikaji adalah sama-sama membahas standar sarana dan prsarana di sekolah adapun perbedan terletak pada objek, tempat penelitian dan menggunakan kualitatif, objek penelitian diatas adalah manajemen sarana dan prasarana di sekolah diwilayah Yogyakarta. Sedangkan objek yang akan peneliti lakukan adalah keterpenuhan layanan kebutuahan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

---

[22] Restika Manurung dkk.,Manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri 1 prabumulih.*Jurnal Manajemen Pendidik,* Vol. 2 (2) 2020. Hal 168

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih H.M. Chiar. Wahyudi yang berjudul “Manajemen sarana da prasarana TK Negeri Pembina Sambas” penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam studi pengumpulan data penelitian sendiri sebagai instrumen utama.Dengan maksud untuk menggali dan ekspolarasi data secara mendalam dengan menganalisis apa yang sebenarnya terjadi dibalik fakta atau kasus.Penelitian ini dilakukan denagn oendekatan kulitatif penerapan pendekatan ini dilihat proses pengelolahan data dan tidak mengunakan perhitungan statistik, latar belakang dengan penelitian sebagai alat pengumpulan data utama dan lebih memperhatikan proses dari pada hasil.

Relevansi penelitian di atas yang dikaji adalah sama-sama membahas tentang sarana dan prasarana di paud adapun perbedan teletak pada objek,tempat penelitian dan menggunakan kualitatif.Objek penelitian di atas adalah manajemen sarana dan prasaranaa di PAUD diwilayah Pontianak. Sedangkan objek yang akanpeneliti lakukan

adalah keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.[23]

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman, Risky Oktaviaani Putri Dewi tahun 2019 yang berjudul "Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar siswa di SD puter 1 kembangbahu lamongan". Penelitaian ini menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap dan bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam kenyamanan proses belajar.Dengan mengunakan kulitatif melalui pengmupulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi hasi penelitian menujukan tentang kondisi sarana dan prsarana, manajemen sarana dan

[23] Ningsih,H.M,Wahyudi. Manajemen sarana dan prasarana TK Negeri Pembina Sambas. *Jurnal Sarana dan Prasarana.* Vol. 34 (1) 2017.Hal.3

prsarana, hubungan anatara ketersedian sarana dan prasarna dan kenyamanan proses belajar.

Relevansi antara peneliti di atas dengan peneliti yang akan dikaji adalah sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana. Adapun perbedaan masalah letak pada objek dan tempat penelitian dan menggunakan kuantitatif. Objek penelitian di atas adalah manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar di sekolah di wilayah kembangbahu lamongan. Sedangkan objek yang akan peneliti lakukan adalah keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan[24]

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yulia Setiawan yang berjudul "Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 yogjakarta". Diwilayah Yogyakarta, penelitian ini

[24] Fathurrahman,Risky Okatavia Putri Dewi. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belaja.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* . Vol. 8(1) 2019.Hal 181

menggunakan kualitatif deskiritif rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi atau kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik sudut pandang dalam kondisi hal ini disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pada hakikat penelitian deskriftif kulitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriftif, gmabaran, atau lukisan secara sistimatis, factual dan akurat mengenai fajta –fakta atau fenomena yang diselidiki. Motode ini memandang, bawha kenyatan merupakan suatu yang berdemensi jamak, utuh dan juga berubah jadi penelitian ini berkembang selama proses berlangsung yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep sesuai denagn situasi dan kondisi yang ada.maka peneliti ini akan menghasilkan deskripsi tentang genjala-genjala yang diamati tidak harus dengan angka. Sedangka yang dimaksud dengan kulitatif adalah penelitian deskriftif

adalah datanya.Data kulitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadan atau sifat.

Relevansi antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikajiadalah sam-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana. Adapun perbedaan masalah letak pada objek dan tempat penelitian dan menggunakan kuantitatif deskirif. Objek penelitian di atas adalah Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatankan mutu pembelajaran di wilayah Yogyakarta.sedangkanobjek yang akanpeneliti lakukan adalah keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.[25]

[25] Ayu Yulia Setiawan, Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meningkatkan mutu pembelajaran, *Jurnal Sarana dan Prasarana*, Vol. 2(1), 2019. Hal.13

Tabel 2.7
Penelitian Relevan Terdata.

No	Nama Penelitian/ Tahun	Judul Peneltian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persaman	Perbedan
1.	Eliya Siska Anggraini/ 2021.	Evaluasi pemenuhan standar minimal sarana dan prsarana pendidikan anak usia dini	Kualitatif Deskriftif.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Terletak pada tempat penelitianin i di daerah Medan, sedangkan tempat peneltian saya di Paud kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.
2.	Nasrudin dan Maryadi/ 2017.	Manajemen sarana dan prsarana pendidikan dalam pembelajaran	Kualitatif Deskriftif.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Terletak pada tempat penelitian ini di dearah Surakarta,s edangka penelitian saya di dearah kecamatan Pino raya kabupaten bengkulu selatan.

3.	Qurrotul Aniniyah dan Korida Husnaini/ 2019	Implementasi manajemen sarana dan prasarna pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran.	Kualitatif Deskriftif.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Terletak pada tempat penelitianini didearah Bareng jumbo, sedangkan penelitian saya di daerah kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan.
4.	Restika Manurung,dkk/ 2020.	Manajemen sarana prsarana.	Kualitatif Deskriftif.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Terletak pada tempat penelitian ini di dearah Yogjakarta sedangka penelitian sata di dearah kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan.
5.	Nigsih H.M. Chiar. Wahyudi/ 2017	Manajemen sarana dan prasarana diTK Negeri Pembina Sambas.	Kualitatif Deskriftif.	Sama-sama membahas tentang standar sarana	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Terletak pada temapat penelitian di dearah Pontikanak, sedangka

						tempat penelitian saya di dearah kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan.
6.	Fathurrahman, Risky Oktavia Putri Dewi/ 2019	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar.	Kualitatif Deskriftif.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Terletak pada tempat penelitian di dearah Kembang bahu ,sedangkan penelitian saya di dearah kecamatn pino raya kabupaten begkulu selatan.
7.	Ayu Yulia Setiawan/ 2016	Manajmen sarana dan prsarana pendidikan meningkatkan mutu pembelajaran.	Kualitatif Deskriftif.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana.	Tempat penelitian ini di dearah Yogjakarta, sedangka penelitian saya di daerah kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan

J. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep tetang bagimana suatu teori dapat berhubungan atau berkaitan.Sehingga konsep tersebut dapat di jadikan suatu alasan penelitian. Penelitian ini membahas mengenai keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini PAUD.

Menurut Mulyasa sarana belajar merupakan segala suatu secara langsung di gunakan oleh guru atau anak – anak dalam proses belajar megajar contohnya seperti grdung, ruangan kelas, kursi, meja,serta media pembelajaran. Sedangka prasarana adalah alat yang tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan, lokasi, bangunan sekolah dan lain – lain.

Sedangkan pengertian kebutuhan anak usia dinikebutuhan fisik di antaranya dapat di penuhi apa bila anak mengkosumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan umunya, pemantaun tumbuh kembang, pemeriksan kesehatan,

pengobatan, rehabilitasi, imunisasi, pakian, pemukiman yang sehat dan lain- lain.Kebutuhan emosi yaitu segala hubungan yang erat, hangat dan menimbulkan rasa aman serta percaya diri sebagai dasar bagi perkembangan selanjutnya.Kebutuhan stimulasi/ pendidikan yaitu segala aktivitas yang dilakukan mepengaruhi proses berpikir, berbahasa, sosialisasi, dan kemandirian seorang anak.[26]

[26] Sugiyona, *metode penelitian Kualitatif dan R&D, (*Bandung: Alfabeta, 2019), Hal.60

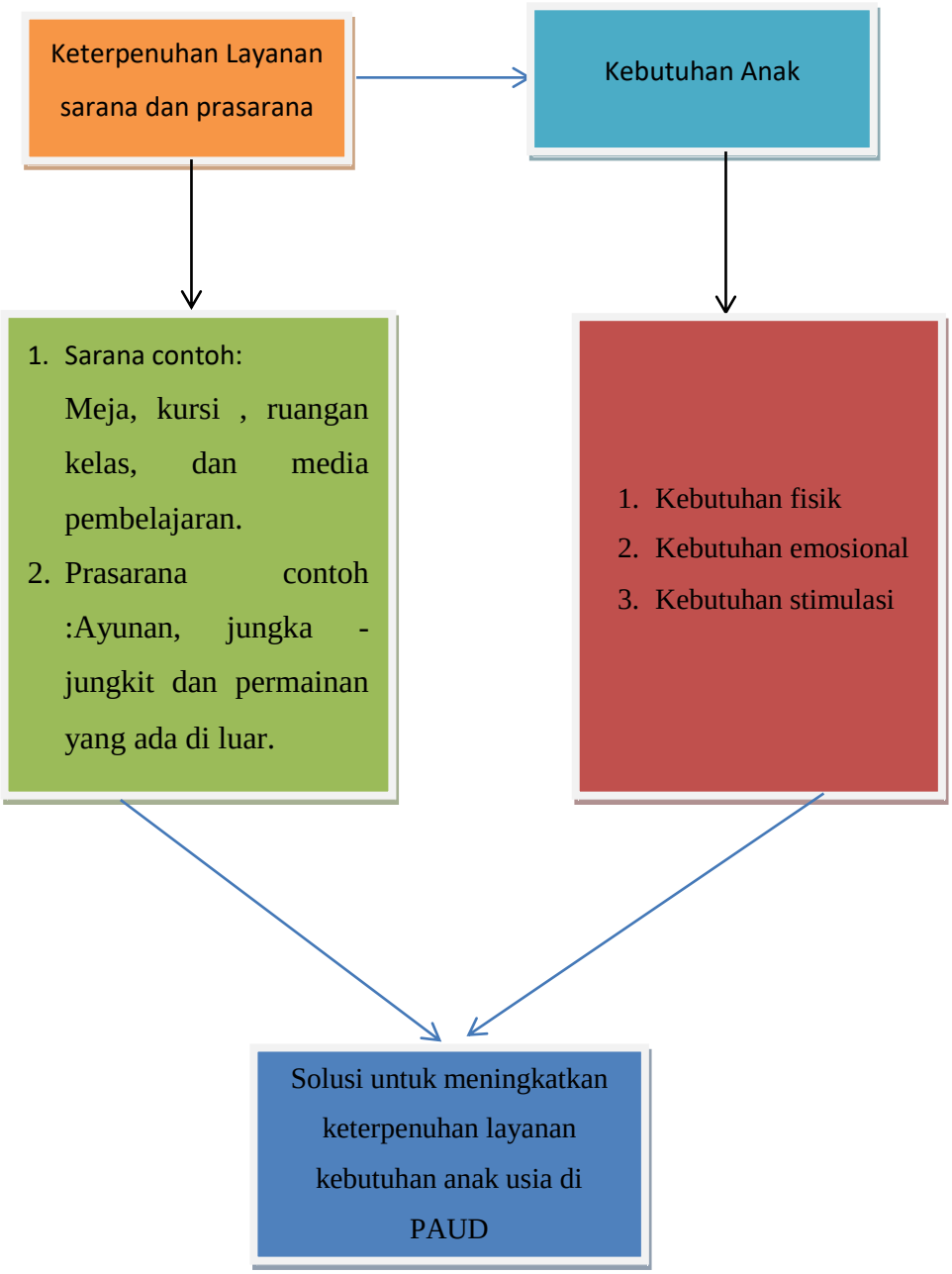

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.[1] untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan otak dan kemampuan pikir peneliti. Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis dan kualitatif. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

[1]Septi Fitriana, *Pengembangan Permainan Edukatif* ,(Bengkulu: Vanda, 2019). Hal.6

mengunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[2]

Dari pendapat di atas dapat simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat : di PAUD Al-huda desa Kemang manis, PAUD Raflesia di desa Air kemang, PAUD Syahuda di desa Padang serasan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan berpedoman pada surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan

[2]Septi Fitriana, *Pengembangan Permainan Edukatif,(* Bengkulu: Vanda, 2019). Hal.12

Tadris UINFAS Bengkulu Program Studi PIAUD pada tanggal 10 juni – 10 juli 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Informan penelitian merupakan subyek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah di PAUD Al-huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda, KecamatanPino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

datanya.[3]Teknik yang dapat dilakukan adalah observasi, wawancara. Data yang akan diperoleh peneliti dalam data primer ini antara lain: Hasil wawancara.Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai sumber tangan kedua).

Data sekunder yang penulisnya gunakan ini berupa keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD, yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Data yang akan diperoleh dalam data sekunder ini antara lain dokumentasi proses belajar mengajar, dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi sekolah di PAUD kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

---

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).Hal, 318-319

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang diteliti dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Data tentang sarana dan prasarana yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak sekolah,(kepala sekolah dan guru) PAUD Al-huda bawha sarana dan prasarana di PAUD Tesebut belum memadai contoh, ayunan belum ada dikarenakan dari pihak sekolah belum dapat untuk membeli peralatan tersebut.

Data tentang sarana dan prasarana yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak sekolah,(kepala sekolah dan guru) PAUD Raflesia bawha sarana dan prasarana di PAUD Tesebut belum memadai contonya, kelas hanya

terdapat satu ruangan sedangkan anak di PAUD tersebut cukup banyak tetapi di PAUD tersebut hanya memiliki satu ruangan belajar.

Data tentang sarana dan prasarana yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak sekolah,(kepala sekolah dan guru) PAUD Syahuda bawha sarana dan prasarana di PAUD Tesebut belum memadai contonya, ruangan UKS belum tersedia.

Dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancarai antara kepala sekolah, guru-guru yang mengajar, di PAUD Al-huda, PAUD Raflesia, PAUD syahuda.

Data Anak PAUD Al-Huda

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Reska Aulia	Permpuan
2.	Pramudika Pernades	Laki – Laki
3.	Salsabila Sakisha	Permpuan
4.	Alexnugraha Pratama	Laki- Laki
5.	Decha Arsya	Permpuan
6.	Rafli Maulana Gusri	Laki- Laki

7.	Auril Dwi Rahmadania	Permpuan
8.	Kenannd Arsha Wahyu	Laki – Laki
9.	Yenni Laras Sakti	Permpuan
10	Aditya Rifqki Hamizan	Laki-Laki
11.	Ashka Rafino	Laki- Laki
12.	M. SAKHA Adtya	Laki- Laki
13.	Tasya Amira	Permpuan
14.	Halif Zazizha Oktaza	Lakil- Laki
15.	Yoni Marlina	Permpuan
16.	Raffel Ardiyasha	Laki- Laki
17.	Muhmmad Akha	Laki – Laki
18.	Ziko Prasiko	Laki- Laki
19.	Latifa Alfa Nisa	Permpuan
20.	Rafka Alfarisi	Laki- Laki
21.	Adit Rahman Salim	Laki – Laki
22.	Qunsa Dwi Alzhara	Laki – Laki
23.	Boy Saputra	Laki – Laki
24.	Azira Olivia	Permpuan
25.	Tengku Aditiya Pirmansah	Laki – Laki
26.	Restu	Permpuan
27.	Wais Alkarni	Laki – Laki
28.	Wiber Jesica	Permpuan
29.	Ozzi Pratama	Laki – Laki

30.	Kesiya Julita	Permpuan
31.	Cathring	Permpuan
32.	Kazel Salsabila	Permpuan
33.	Ranti Syafitri	Permpuan
34.	Ahmad Arnandes	Laki – Laki
35.	Muhmadd Alfaris	Laki – Laki
36.	M. Reyzen Fadila	Laki – Laki
37.	Typo Putra Madelena	Laki – Laki
38.	Rayza Seltania	Permpuan
39.	Muhammad Riqki Hamizan	Laki – Laki
40.	Dion Aksa Hermana	Laki – Laki

Jumlah :

Perempuan : 16 orang

Laki – Laki : 24 orang

Data Anak di PAUD Raflesia

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1.	Muhmmad Alfariq	Laki- Laki
2.	Raffa Syaputra	Laki- Laki
3.	Rafiq ilahi	Laki- Laki
4.	Inaya Rahayu	Permpuan
5.	Meila Putri	Permpuan
6.	Syakila Maulana	Permpuan
7.	Ilhma Taupiq	Laki- Laki

8.	Kalisa	Permpuan
9.	Jiliarti Puspitasa	Permpuan
10.	Rio Alfa Reza	Laki- Laki
11.	Muhmaad Adam	Laki- Laki
12.	Kiki Syaputra	Laki- Laki
13.	Alfin	Laki- Laki
14.	Nofal	Laki- Laki
15.	Dandi Alfa reza	Laki- Laki

Jumlah

Permpuan : 5 orang

Laki- Laki : 10 0rang

Daftar Anak PAUD Syahuda

No	**Nama Anak**	**Jenis Kelamin**
1.	Ahmad Alfatan Dermawan Putra	Laki - Laki
2.	Decha Monalisa	Permpuan
3.	Arsel Media Pratama	Laki - Laki
4.	Naufal Fajar Nugra	Laki - Laki
5.	Eriyan Singh Joice	Permpuan
6.	Hanifa Fitri Sayifa	Permpuan
7.	Hana Khuruma	Permpuan
8.	Rabbela Nazerra Assfa	Permpuan

9.	Anggiia Melia Putri	Permpuan
10.	Najdwa Cahya Putri	Permpuan
11.	Aqila Misha Shafana	Permpuan
12.	Yondika Saputra	Laki – Laki
13.	Yesti Valentina	Permpuan
14.	Mondi Rahmadani	Laki – Laki
15.	Aliyah Sanifah	Permpuan
16.	Zahira Azzahra Apriko	Permpuan
17.	Arsy Kania Putri	Permpuan
18.	Nadia Melodi Aprida	Permpuan
19.	Jeniver	Permpuan
20.	Mia Qumaira Ika Gapana	Permpuan

Jumlah

Perempuan : 15 orang

Laki- Laki : 5 orang

2. Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah PUAD kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi keadan Standar sarana dan prasarana PAUD pada saat disekolah, lokasi penelitian, pengamatan sekolah atau lokasi guru melakukan proses pembelajaran dengan mengunakan alat-alat permainan-permainan, dan untuk mendapatkan informasi visi, misi, dan tujuan sekolah yang ditampilkan di sekolah. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian yaitu PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi Non partsipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tertentu. [4] Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dukomen yang berhubungan dengan sarana dan prasarana di PAUD, yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian yaitu pengambilan foto wawancara dengan guru PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan serta beberapa anak yang sedang belajar dikelas.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan

[4]Sefti Fitriana, *Pengembangan Permainan Edukatif*, (Bengkulu: Vanda, 2019). Hal 30.

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasikan. Selanjutnya, dapat diperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Karena itu, Moeleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi

sumber, triangulasi metode atau teknik dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Menurut Patton triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[5]

F. Teknik Analisis Data

Hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019). Hal. 325.

setelah pengumpulan data. Proses analisis data menurut Nasution dalam sebuah penelitian kualitatif ada dua yaitu yang pertama analisis sebelum dilapangan dan yang kedua analisis selama dan setelah di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang masih bersifat sementara, dan akan dikembangkan ketika peneliti masuk dan selama di lapangan. Sedangkan analisis selama dan setelah di lapangan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Sedangkan analisis data yang dilakukan saat berada di lapangan adalah dengan mengikuti tahapan proses model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang poko, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. [6]Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkal tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilan tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi

[6] Sugiyono.hal, 323

data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan sebagainya.

2. Display data (Penyajian Data**)**

Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang sangat diperlukan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Tujuan display data adalah memudahkan

memahami apa yang terjadi. penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun da lam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil kegiatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan argumentasi yang panjang dari berbagai tinjauan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran

penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah Penelitian

Penelitian ini di lakukan di 28 PAUD Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat di 20 desa sebagai berikut.

No	Nama PAUD	Desa
1.	PAUD Al-huda.	Kemang manis.
2.	PAUD Bhakti pertiwi.	Air kemang.
3.	PAUD Bina bakti	Pasar pino.
4.	PAUD Cahaya baru	Cinto mandi
5.	PAUD Citra talpira	Talang padang.
6.	PAUD Dwi tunggal	Napal melintang.
7.	PAUD Generasi muda	Tungkal II
8.	PAUD Harafah	Padang Serasan
9.	PAUD Higea	Pagar gading
10.	PAUD Kartina	Pagar gading
11.	PAUD Makarti	Karang cayo
12.	PAUD Mandiri	Padang beriang
13.	PAUD Mengkudum indah	Pasar pino

14.	PAUD Nur Hasanah	Serang bulan
15.	PAUD Peduli anak	Suka bandung
16.	PAUD Pertiwi	Karang cayo
17.	PAUD Raflesia	Air kemang
18.	PAUD Selpira indah	Selali
19.	PAUD Serai serumpun	Bandung ayu
20.	PAUD Sherina	Tanjung aur
21.	PAUD Sinar telaga	Telaga dalam
22.	PAUD Sri tunggal	Kembang sri
23.	PAUD Suhuda	Gunung raja
24.	PAUD Shuda	Padang serasan
25.	PAUD Tanjung mulia	UPT tanjung
26.	PAUD Tunas mekar	Nanjungan
27.	PAUD Tunas muda	Tungkal 1
28.	PAUD Al-min	Padang lakaran

Tabel 4.1
Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Standar Sarana dan Prasarana di PAUD Al-huda

No	Indikator layananan	Sarana dan prasarana	Ada	Tidak	Persyaratan sarana dan prasarana	Terpenuhi	Tidak
1	PAUD	Kursi	✓		Memiliku luas bagunan minimal 300 m2		✓
		Papan tulis	✓		Ruangan kegiatan anak minimal 3 m2 peranak		✓
		Lemari		✓	Memiliki ruangan guru	✓	
		Tempat sampah	✓		Memiliki ruangan kepala		✓
		Jam dinding		✓	Memiliki UKS		✓
		Tempat Cuci Tangan	✓		Memiliki jumlah ruangan dan fasilitas cuci tangan	✓	
		Buku	✓		Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak	✓	

					tercemar		
		Meja	✓		Memiliki kamar mandi	✓	
		Jungaka – jungkit		✓			
		Ayunan		✓			

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Reppobelik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Analisis dari PAUD AL – HUDA Desa kemang Manis Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan PAUD ini mengunakan indicator layanan PAUD dan mengunakan sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi sebagai berikut yang di dalam table belum kursi , papan tulis, tempat smapah,tempat cuci tangan, buku meja ini termasuk sudah terpenuh di PAUD AL – HUDA yang sarana dan prasaran yang belum terpenuhi sebagai berikut, lemari, jam dinding, jungkak – jungkit, ayunan.

Persyaratan sarana dan prasarana sebagai berikut memiliki luas bangunan 300 m2 di paud AL HUDA memiliki luas bangunan hanya 200 m2 jadi di PADU AL –HUDA belum terpenuhi, ruangan kegiatan anak menimal 3 m2 per anak di PAUD alAL –HUDA belum terpenuhi karena dia memiliki ruangan kegiatan anak 2 m2 peranak, memiliki ruangan guru sudah terpenuhi didalam table, memiliki ruanagn kepala sekolah di PAUD AL –HUDA belum terpenuhi, memiliki UKS Bbelum terpenuhi, memiliki jumlah ruangan dan fasilitas cuci tangan sudah ada, memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak

tercemar, sudah terpenuhi, memiliki kamar mandi sudah terpenuhi.didalam table di atas sudah ada yang terpenuhi dan juga ada yang belum dan PAUD ini dan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Repubelik Indonesia NOMOR 137 Tahun 2014 Tentang Standar sarana dan prasarana.

Tabel 4.2
Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Standar Sarana dan Prasarana di PAUD Raflesia

No	Indikator Layanan	Sarana dan prasarana	Ada	Tidak	Persyaratan sarana dan prasarana	Terpenuhi	Tidak
2.	PAUD	Kursi	✓		Memiliki luas bagunan minimal 300 m2		✓
		Papan tulis	✓		Ruangan kegiatan anak minimal 3 m2 peranak		✓
		Lemari		✓	Memiliki ruangan guru	✓	
		Tempat sampah	✓		Memiliki ruangan kepala		✓
		Jam dinding		✓	Memiliki UKS		✓
		Tempat Cuci Tangan	✓		Memiliki jumlah ruangan dan fasilitas cuci	✓	

					tangan		
		Buku	✓		Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar	✓	
		Meja	✓				
		Jungaka – jungkit	✓				
		Ayunan		✓			

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Reppobelik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Analisis dari PAUD Raflesia dari tabel di atas PAUD ini mengunakan indikaotor layanan PAUD sarana dan prasarana yang terpenuhi, kursi, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan , meja, jungak – jungkitdan yang belum terpenuhi , lemari, jam dinding, buku, ayunan, sedangkan persyaratan sarana dan prasarana di PAUD , adalah dan memiliki luas bangunan minimal 300 m2 sedangkan di PAUD ini memiliki luas bangunan minimal 200 m2, ruangan kegiatan anak minimal 3 m2 per anak sedangka di PAUD ini ruangan kegiatan anak minimal 2 m2 peranak, memiliki ruangan guru sudah terpenuhi, memiliki ruangan kepala sekolah belum terpenuhi, memiliki ruangan UKS belum terpenuhi, memiliki jumlah ruangan dan fasilitas cuci tangan sudah terpenuhi, memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar sudah terpenuhi dan Peraturan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Repubelik Indonesia NOMOR 137 Tahun 2014 Tentang Standar sarana dan prasarana.

Tabel 4.3

Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Standar Sarana dan Prasarana di PAUD Syahuda

No	Indikator Layanan	Sarana dan prasarana	Ada	Tidak	Persyaratan sarana dan prasarana	Terpenuhi	Tidak
3.	PAUD	Kursi	✓		Memili luas bnagunan minimal 300 m2		✓
		Papan tulis	✓		Ruangan kegiatan anak minimal 3 m2 peranak		✓
		Lemari		✓	Memiliki ruangan guru	✓	
		Tempat sampah	✓		Memiliki ruangan kepala		✓
		Jam dinding	✓		Memiliki UKS		✓
		Tempat Cuci Tangan	✓		Memiliki jumlah ruangan dan fasilitas cuci tangaan	✓	
		Buku	✓		Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar	✓	
		Meja	✓				
		Jungaka –	✓				

		jungkit					
		Ayunan		✓			

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Reppobelik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Analisis data dari PAUD Shahuda dari tabel di atas PAUD ini mengunakan indikaotor layanan PAUD yang terpenuhi kursi, papan tulis, tempat sampah, jam dinding, tempat cuci tangan, buku, meja, jungkak – jungkit, dan yang belum terpenuhi lemari, ayunan da nada persyaratan sarana dan prasarana di PAUD , adalah dan memiliki luas bangunan minimal 300 m2 sedangkan di PAUD ini memiliki luas bangunan minimal 230 m2, ruangan kegiatan anak minimal 3 m2 per anak sedangka di PAUD ini ruangan kegiatan anak minimal 2 m2 peranak, memiliki ruangan guru sudah terpenuhi, memiliki ruangan kepala sekolah belum terpenuhi, memiliki ruangan UKS

belum terpenuhi, memiliki jumlah ruangan dan fasilitas cuci tangan sudah terpenuhi, memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar sudah terpenuh standar sarana dan prasarana dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan Repubelik Indonesia NOMOR 137 Tahun 2014 Tentang Standar sarana dan prsarana.

B. Pembahasan

Setelah data di ketahui sebagimana yang disajikan pada fakta – fakta diataas, maka sebagimana tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu membahas data yang dikumpulkan dengan mengunakan metode deskiriftif secara terperinci. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskiftif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) menggambarkan pendekatan deskiriftif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan memghasilkan data berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang –orang dan perilaku yang diamati. Dalam mengmpulkan data digunakan teknik wawawancara dengan mengunakan beberapa pertanyan. Dari hasil penelitian saya bawha di PAUD sekecamatan pino raya sarana dan prasarana belum memenuhi standar sarana dan prasarana Dari 28 PAUD semua tidak memenuhi standar sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara di PAUD tentang standar sarana dan prasarana di PAUD Al-huda,

PAUD Raflesia, PAUD Syahuda di kecamatan pino raya kabupaten Bengkulu selatan nama PAUD sebagai berikut:

1. Layanan kebutuhan anak usia dini/ sarana dan prasarana sekolah.

   Keterpenuhan layanan menurut Nur Hidayah merupakan pola pelayanan anak usia dini dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanan program layanan anak usia dini dalam pelakasanan program layanan anak usia dini, pandangan pegelola lembaga tentang urgenensi pendidikan yang tepat bagi anak usia dini kulitas ketenagan serta professional di dalam pegelolahan program layanan anak usia dini, proporsi layanan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, serta respon masarakat dalam memanfatkan layanan yang di selengarakan.

   Berdasarkan wawancara dengan ibu kepala sekolah PAUD Al-huda di desa kemang manis Leni marlena S.Pd. bahwa:

“Guru PAUD berusaha untuk terus membuat sarana dan prasarana di PAUD kami terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana di PAUD Al- huda contoh sarana gedung, wc, lapang bermain, ayunan,dan ruangan kelas. Sedangkan prasarana contoh meja, kursi, alat tulis, papan tulis dan media pembelajaran”.

Hal ini juga peneliti tanyankan kepada kepala sekolah ibu Sri Puspitasari,S.Pd. di PAUD Rafelesia.

“Kepala sekolah ibu Sri PAUD Raflesia juga megatakan bawha dalam memenuhi macam –macam sarana dan prasarana di PAUD Raflesia ada beberapa macam sarana yang di miliki oleh PAUD Raflesia yaitu, gedung, wc , lapang bermain, ayunan dan lainya, sedangkan untuk prasarana ada papan tulis, fuzzel balok, dan lain- lain sebaginya”.

Hal ini juga peneliti tanyakan kepada kepala sekolah ibu defi fitriani, s.pd. Di paud syahuda.

“Kepala sekolah ibu Sri PAUD Raflesia juga megatakan bawha dalam memenuhi macam –macam sarana dan prasarana di PAUD Raflesia ada beberapa macam sarana yang di miliki oleh PAUD Raflesia yaitu, gedung, wc , lapang bermain, ayunan dan lainya, sedangkan untuk prasarana ada papan tulis, fuzzel balok, dan lain- lain sebaginya”.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bawha keterpenuhan layanan kebutuhan sarana dan prasarana oleh ke tiga PAUD Al-huda, PAUD Rafelsia, PAUD Syahuda di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan masih ada kekurang fasilitas sarana dan prasarana, dikarenaka, bantuan dari pihak desa setempat belum mencukupi untuk menambah sarana dan prasarana di PAUD tersebut.

2. Solusi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana.

Dengan cara guru pandai – pandai mengelolah dana dan juga harus meminta dana kepada pemerintah sesuai dengan keadan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah. Jika ada kekurangan, guru juga meningkatkan kreativitas untuk megejar dengan alat seadanya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu kepala sekolah PAUD Al-huda di desa kemang manis Leni marlena S.Pd. bahwa:

> "Solusi yang saya lakukan dengan cara saya akan meminta dana kepada pemerintah setempat dan akan akan mengelolahnya dengan sebisa mungkin agar sarana dan prasarana terpenuhi".

Hal ini juga peneliti tanyankan kepada kepala sekolah ibu Sri Puspitasari,S.Pd. di PAUD Rafelesia.

> "Solusi yang akan saya lakukan sama seperti kepala sekolah PAUD Al-huda saya juga akan meminta kepada pemerintah setemapat agar sarana dan prasarana dan berjalan dengan baik".

Hal ini juga peneliti tanyakan kepada kepala sekolah ibu defi fitriani, s.pd. Di paud syahuda

> "Solusi yang dikatakan PAUD Al-huda dan PAUD Rafelesia benar adanya karena pendapat saya juga seperti itu karena kalau tidak meminta dengan pemerintah setempat maka sarana dan prasarana di PAUD belum semuanya terpenuhi".

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bawha Solusi yang dilakukan.untuk memenuhi

kebutuhan sarana dan prasarana di PAUD Al-huda dengan meminta bantuan kepada pemerintah desa Kemang Manis Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan setempat agar dapat membantu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di PAUD tersebut terpenuhi.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bawha Solusi yang dilakukan.untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di PAUD Rafelesia dengan meminta bantuan kepada pemerintah desa Air Kemang Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan setempat agar dapat membantu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di PAUD tersebut dapat terpenuhi.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bawha Solusi yang dilakukan.untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di PAUD Syahuda dengan meminta bantuan kepada pemerintah desa

Padang Serasan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan setempat agar dapat membantu memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di PAUD tersebut dapat terpenuhi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai keterpenuhan layanan kebutuhan ank usia dini di di 28 PAUD tentang sarana dan prasarana di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, yang dilakukan pada kepala PAUD guru –guru dan anak murid maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar dan kesimpulan yang di mana Macam – macam sarana dan prasarana dan persyaratan sarana dan prasarana anak usia dini sarana dan prasarana belum terpenuhi dan ada yang telah terpenuhi, dan ada juga solusi untuk memenuhi sarana dan prasarana denagn cara guru PAUD meminta bantuan kepada pemerintah setempat agar sarana dan prasarana terpenuhi, di beberapa PAUD tentang sarana dan prasarna di 28 PAUD di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagi berikut:

1. Bagi PAUD, hendaknya terus meningkatkan macam – macam sarana dan prasarana pada anak usia dini baik di dalam maupun di luar lapangan.
2. Bagi guru, diharapkan untuk terus meningaktkan sarana dan prasarana baik dalam proses pembelajaran maupun bukan dalam proses pembelajaran pada ank usia dini agar anak anak meningkatkan kemapuan yang merka miliki.
3. Bagi anak PAUD, hendaknya terus merasa senang dan gembira dengan permainan di PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

FakhruddinUmar Asef. 2018.*Sukses menjadi guru paud*. Bandung:PTRemaja Rosdakarya.

Fathurrahman,RiskyOkatavia Putri Dewi. 2019. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar*.

Haerunis Diana dkk, *Pemenuhan Layanan Dasar oleh panti asuhan anak* 1 (1).

M.Arifin& Barnawawi. 2014. *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Jogjakarta : AR-Ruzz media.

Manurung Restika, dkk. 2020. *Manajemen sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri 1 prabumulih*. (2).

Maryadi dan Nasarudin. 2017. *Manajemen sarana dan prsarana pendidikan dalam pembelajaran*.Universitas Muhammadiyah Surakarta 13 (1).

Moeslichatoen.2014 *Metode pegajaran di taman kanak- kanak*. Jakarta: PT Cipta.

Mulyasa. 2017.*Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ningsih,H.M,Wahyudi. 2017.*Manajemen sarana dan prasarana TK Negeri Pembina Sambas* (1).

Nurhidayah.*Layanan pada anak usia dini*1 (1).

Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Repebulik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Qurrotul Ainiyah dan Korida Husnaini. 2019. *Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidkan dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMAN bareng jombang*.3(2).

RahmanHibana S. 2002.*Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Depok: PGTKI Pres.

Septi Fitriana 2019. *Pengembangan Permainan Edukatif* ,Vanda : Bengkulu

SetiawanYulia Ayu. 2016. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meningkatkan mutu pembelajaran*.2(1).

Siska Eliya Anggraini Lukeysia f. Batubara. 2021. *Evaluasi pemenuhan standar minimal sarana dan prasarana pendidkan anak usia dini* 7(1).

Sugiyona. 2019.*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susanto, Ahmad. 2017.*Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Bumi Aksara.

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Perenada Media Grup.

Yusuf, Syamsu,dkk.2011. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Zubaedi, 2017.*Strategi taktis pendidikan karakter untuk PAUD dan sekolah*. Depok: Rajawali pers.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 sarana dan prasarana di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Gambar 2 Ruangan Kelas PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Gambar 3 wawancara dengan guru PAUD di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Gambar 4. Izin kepada Camat untuk penelitian di PAUD di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Judul : **"Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan"** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu, 2022

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr. Husnul Bahri, M. Pd	**Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd**
NIP. 196209051990021001	NIDN.2010068502

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211Telepon(0736)51276-51171-51172-Faksimili(0736)51171-51172
Website:www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Popi Alpina Rahayu
NIM	: 1811250005
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan	: Tarbiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul **"Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan"** ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminar proposal.

Bengkulu, 17, Mei 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irwan Satria, M. Pd	**Ahmad Syarifin, M. Ag**
NIP. 197204101019990310 04	NIP. 198006162015031003

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama	:	Popi Alpina Rahayu
NIM	:	1811250005
Jurusan Prodi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	:	VIII
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 2022

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr. Husnul Bahri, M. Pd	**Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd**
NIP. 196209051990021001	NIDN.2010068502

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211Telepon(0736)51276-51171-51172-Faksimili(0736)51171-51172
Website:www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul **"Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di PAUD Al-Huda Desa Kembang Manis"** disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul **"Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan"**.

Bengkulu, 17, Mei 2022

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M. Pd
NIP. 197204101019990310 04

Pembimbing II

Ahmad Syarifin, M. Ag
NIP. 198006162015031003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu
Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Popi Alpina Rahayu

NIM : 1811250005

Judul skripsi : Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 26 - 07 - 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irwan Satria,M.Pd	**Ahmad Syarifin,M.Ag**
NIP. 197407182003121004	NIP.198000616201503110 03

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Judul : **"Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan"** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu, 2022

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr. Husnul Bahri, M. Pd	**Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd**
NIP. 196209051990021001	NIDN.2010068502

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
KECAMATAN PINO RAYA
Jalan Raya Kelutum KM 13. Tlpn.Bengkulu Selatan 38572

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulaiman Efendi,SE,M.Si.

Pangkat/Gol :

Jabatan : Camat Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Alamat : Jalan Raya KelutumKecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Popi Alpina Rahayu

NIM :1811250005

PTN : UINFAS Bengkulu

Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 10 juni s/d 10 juli 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:
"Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Bengkulu Selatan"

Pino Raya, 10 Juli 2022
Camat Pino Raya

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
KECAMATAN PINO RAYA

Sulaiman Efendi, SE,M.Si.

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
KECAMATAN PINO RAYA
Jalan Raya Kelutum KM 13. Tlpn.Bengkulu Selatan 38572

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulaiman Efendi,SE,M.Si.

Pangkat/Gol :

Jabatan : Camat Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Alamat : Jalan Raya KelutumKecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Popi Alpina Rahayu

NIM :1811250005

PTN : UINFAS Bengkulu

Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 10 juni s/d 10 2022 juli una melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:

"Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Bengkulu Selatan"

Pino Raya, 10 Juli 2022
Camat Pino Raya

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
KECAMATAN PINO RAYA

Sulaiman Efendi, SE,M.Si.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 261 / Un.23/F.II/PP.09/06/2022 8 Juni 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Pimpinan PAUD Kecamatan Pino Raya
Di –
Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan***"

Nama	:	Popi Alpina Rahayu
NIM	:	1811250005
Prodi	:	PIAUD
Tempat Penelitian	:	PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan
Waktu Penelitian	:	10 Juni - 10 Juli 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2829 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
Lamp. : -
Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.
1. Falahun Niam, M.Pd
(kompetensi UIN)
2. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
(kompetensi jurusan/Prodi)
3. Dr. Suhirman, M.Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PIAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022
Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Mutiara Islamiati	1811250026
2	Cahyani	1811250003
3	He viza Noviarti	1811250020
4	Popi Alpina Rahayu	1811250005
5	Nila Suci Ramadhani	1811250028
6	Helen Putriyani	1811250012
7	Pisi Aprilita	1811250008

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Juni 2022
Dekan,

Mus Mulyadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

27 Juli 2022

Nomor : 3202/Un.23/F.II/PP.009/07/2022
Lamp. : -
Perihal : **Sidang Munaqosyah**

Kepada yth.
5. Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd (Ketua)
3 Meddyan Heriadi, M.Pd (Sekretaris)
5. Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd (Penguji Utama
6. M. Taufiqurrahman, M.Pd (Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menghadiri ujian Munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022
Tempat : Ruangan Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Popi Alpina Rahayu (1811250005)	15.00 WIB-16.00 WIB	Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya
2	Siska Hariani (1811250011)	16.00 WIB-17.00 WIB	Strategi Guru Dalam Mengenal Konsep Dasar Literasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Lan Tabur Kota Pagar Alam

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

20 Mei 2022

Nomor : 2347/Un.23/F.II/PP.009/05/2022
Lamp. : -
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.
1. Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I
   (Penyeminar I)
2. Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd
   (Penyeminar II)

di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Tempat : Ruangan Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Heviza Noviarti (1811250020)	09.00 WIB – 10.00 WIB	Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu di PAUD Anggrek Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan
2	Popi Alpina Rahayu (1811250005)	09.00 WIB– 11.00 WIB	Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211Telepon(0736)51276-51171-51172-Faksimili(0736)51171-

SURAT PENUNJUKAN
Nomor :1021/Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Deka Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M. Pd
   NIP : 197407182003121004
   Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Ahmad Syarifin, M. Ag
   NIP : 198006162015031003
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Judul : Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Huda Desa Kemang Manis

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 8 Maret 2022
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Tembusan:
1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website:

Nama Mahasiswa : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II :Ahmad Syarifin, M.Ag
Judul Skripsi : Keterpenuhan Layan Kebutuhan Anak USIA Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	28/6/22	Skripsi Bab I – V	- Indikator Sasaran perlu disesuaikan - analisis antara temuan & Hasil	
2.	12/7/22	Skripsi Bab I – V	- analisis keterpenuhan dilihat dalam Aspek	
3.	15/7/22	Skripsi Bab I – V	ACC V dilanjutkan kepembimbing I.	

Bengkulu, 15 - 07 - 2022

Mengetahui,
Dekan.

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Ahmad Syarifin, M.Ag.)
NIP.198006162015031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I :Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	26/2022/07	Skripsi Bab I – bab V	Acc untuk diujikan	

Bengkulu, 26 - 07 - 2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website:

Nama Mahasiswa : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd.
Judul Skripsi: Keterpenuhan Layan Kebutuhan Anak USIA Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	19/2022/07	Skripsi BAB I-V	- Abstrak dibahasa inggriskan - Latar belakang ditambah ayat 2x	
2.	20/2022/07	Skripsi BAB I-V	- tabel di perbaiki - perbaiki penulisan	
3.	25/2022/07	Skripsi BAB I-V	- BAB IV di perbaiki lagi	

Bengkulu, 26 - 07 - 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197407182003121004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd.
Judul Skripsi: Keterpenuhan Layan Kebutuhan Anak USIA Dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	26/04/2022	Proposal	- Tambahkan Materi di Latar belakang - Penambahan Materi di Bab II	
2.	27/04/2022		- Penelitian Relevan di tambah lagi - Teknik pengumpulan data di jelaskan lagi	
3.	17/05/2022		- Perbaiki Proposal sesuai dengan Pedoman	
4.	18/05/2022		- Acc untuk diseminarkan	

Bengkulu, 17 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M.Pd)
NIP. 197407182003121004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: [illegible]

Nama Mahasiswa : Popi Alpina Rahayu
NIM : 1811250005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Di Puad Al-Huda Desa Kemang Manis

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	23/02/3	proposal	Arahkan pada latarbelakang layanan bimbingan AUD.	
2	06/4/22		- Latar belakang - Lanjut bab II	
3.	20/4/22		lanjutkan materinya	
4.	23/4/22	ACC untuk dilanjutkan bapembimbing 1.		

Bengkulu, 23 - April 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)

Pembimbing II

(Ahmad Syarifin, M.Ag)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Popi Aprina Pahayu / 1811250004	Ketersediaan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD kecamatan Pino raya kabupaten BKS	~~1. Dr. Hasnul Bahri~~ 1. Dr. Irwan Satria M.Pd. 2. Amrah Syarqan (M.Ag)	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hamul Bahri M.Pd	196209 [illegible] 001	
2.	Pada Guru T		

SARAN-SARAN

1.	**Penyeminar I :** - Sederhanakan judul dg kalimat masalah, jas bahasa - Lengkapi teori di lapangan dengan teori/konsep tentang ketersediaan layanan anak usia dini. - Lengkapi pikir di kerangka dengan tabel/gambar dan di baca - Cermati kembali sumber data & cara pengumpulan datanya 23/5 2022
2.	**Penyeminar II :** - bahasa dari akreditasi. PAUD

AUDIEN NAMA AUDIEN

No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1.	
2.			2.	
3			3.	

Tembusan
1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi

Bengkulu, 23 - 05 - 2022
Dekan Fakultas

Pedoman Wawancara

A. Daftar Informasi

1. Nama Informasi :
2. Jabatan :
3. Waktu Wawancara :
4. Tempat Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

a. Keterpenuhan Layanan

1. Seperti apa keterpenuhan layanan anak usia dini?
2. Bagimana keterpenuhan layan anak usia dini?
3. Seperti apa percanaan yang di siapkan oleh guru dalam keterpenuhan layan anak usia dini?

b. Kebutuhan Anak Usia Dini

1. Apakah macam – macam kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini?
2. Apakah ada hambatan dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini?
3. Apakah dampak kurangnya sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini?
4. Apakah dampak positif jika terpenuhinya prasarana dan sarana anak usia dini?
5. Apakah anak merasa bosan jika layanan kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini tidak terpenuhi?
6. Apakah anak belajar dengan efektif jika terpenuhi layanan kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini?
7. Apakah anak senang jika layanan kebutuhan sarana dan prasarana anak usia terpenuhi?
8. Apa saja strategi guru dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasrana anak usia dini?
9. Apakah ada perbedan pada proses pembelajaran pada saat layanan kebutuhan sarana dan prasarana anak terpenuhi dan tidal terpenuhi?
10. Apakah guru memberikan arahan dalam menjaga serta merawat sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi?
11. Apakah adik – adik senang dengan adanya permainan di PAUD?

Pedoman Observasi

A. Daftar Informasi

1. Nama Informasi :
2. Jabatan :

Daftar pedoman observasi

1. Sejarah berdirinya PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Letak geografis PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Visi dan Misi
4. Keadaan Siswa
5. Keadan Guru
6. Proses Guru

Data Anak PAUD Al-Huda

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Reska Aulia	Permpuan
2.	Pramudika Pernades	Laki – Laki
3.	Salsabila Sakisha	Permpuan
4.	Alexnugraha Pratama	Laki- Laki
5.	Decha Arsya	Permpuan
6.	Rafli Maulana Gusri	Laki- Laki
7.	Auril Dwi Rahmadania	Permpuan
8.	Kenannd Arsha Wahyu	Laki – Laki
9.	Yenni Laras Sakti	Permpuan
10	Aditya Rifqki Hamizan	Laki-Laki
11.	Ashka Rafino	Laki- Laki
12.	M. SAKHA Adtya	Laki- Laki
13.	Tasya Amira	Permpuan
14.	Halif Zazizha Oktaza	Lakil- Laki
15.	Yoni Marlina	Permpuan
16.	Raffel Ardiyasha	Laki- Laki
17.	Muhmmad Akha	Laki – Laki
18.	Ziko Prasiko	Laki- Laki
19.	Latifa Alfa Nisa	Permpuan
20.	Rafka Alfarisi	Laki- Laki
21.	Adit Rahman Salim	Laki – Laki
22.	Qunsa Dwi Alzhara	Laki – Laki
23.	Boy Saputra	Laki – Laki
24.	Azira Olivia	Permpuan
25.	Tengku Aditiya Pirmansah	Laki – Laki
26.	Restu	Permpuan
27.	Wais Alkarni	Laki – Laki
28.	Wiber Jesica	Permpuan

29.	Ozzi Pratama	Laki – Laki
30.	Kesiya Julita	Permpuan
31.	Cathring	Permpuan
32.	Kazel Salsabila	Permpuan
33.	Ranti Syafitri	Permpuan
34.	Ahmad Arnandes	Laki – Laki
35.	Muhmadd Alfaris	Laki – Laki
36.	M. Reyzen Fadila	Laki – Laki
37.	Typo Putra Madelena	Laki – Laki
38.	Rayza Seltania	Permpuan
39.	Muhammad Riqki Hamizan	Laki – Laki
40.	Dion Aksa Hermana	Laki – Laki

Jumlah :

Perempuan : 16 orang

Laki – Laki : 24 orang

Data Anak di PAUD Raflesia

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1.	Muhmmad Alfariq	Laki- Laki
2.	Raffa Syaputra	Laki- Laki
3.	Rafiq ilahi	Laki- Laki
4.	Inaya Rahayu	Permpuan
5.	Meila Putri	Permpuan
6.	Syakila Maulana	Permpuan
7.	Ilhma Taupiq	Laki- Laki
8.	Kalisa	Permpuan
9.	Jiliarti Puspitasa	Permpuan
10.	Rio Alfa Reza	Laki- Laki
11.	Muhmaad Adam	Laki- Laki
12.	Kiki Syaputra	Laki- Laki
13.	Alfin	Laki- Laki
14.	Nofal	Laki- Laki
15.	Dandi Alfa reza	Laki- Laki

Jumlah

Permpuan : 5 orang

Laki- Laki : 10 0rang

Daftar Anak PAUD Syahuda

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Alfatan Dermawan Putra	Laki - Laki
2.	Decha Monalisa	Permpuan
3.	Arsel Media Pratama	Laki - Laki
4.	Naufal Fajar Nugra	Laki - Laki
5.	Eriyan Singh Joice	Permpuan
6.	Hanifa Fitri Sayifa	Permpuan
7.	Hana Khuruma	Permpuan
8.	Rabbela Nazerra Assfa	Permpuan
9.	Anggiia Melia Putri	Permpuan
10.	Najdwa Cahya Putri	Permpuan
11.	Aqila Misha Shafana	Permpuan
12.	Yondika Saputra	Laki – Laki
13.	Yesti Valentina	Permpuan
14.	Mondi Rahmadani	Laki – Laki
15.	Aliyah Sanifah	Permpuan
16.	Zahira Azzahra Apriko	Permpuan
17.	Arsy Kania Putri	Permpuan
18.	Nadia Melodi Aprida	Permpuan
19.	Jeniver	Permpuan
20.	Mia Qumaira Ika Gapana	Permpuan

Jumlah

Perempuan : 15 orang

Laki- Laki : 5 orang

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala sekolah PAUD Al – huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda

Nama : Leni S.Pd, Sri, S, Pd.i, Defi, S.Pd.

Temapat : PAUD Al – huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda

Waktu : Senin, selasa, rabu, 13, 14, 15 juni 2022

No	Pertanyan	Jawaban
1.	Apa saja macam – macam kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini?	Kepala sekolah ibu Leni sebagai kepala sekolah PAUD Al-huda berusaha untuk terus membuat sarana dan prasarana di paud kami terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana di PAUD Al- huda contoh sarana gedung, wc, lapang bermain, ayunan,dan ruangan kelas. Sedangkan prasarana contoh meja, kursi, alat tulis, papan tulis dan media pembelajaran
		Kepala sekolah ibu Sri PAUD Raflesia juga megatakan bawha dalam memenuhi macam –macam sarana dan prasarana di PAUD Raflesia ada beberapa macam sarana yang di miliki oleh PAUD Raflesia yaitu, gedung, wc , lapang bermain, ayunan dan lainya, sedangkan untuk prasarana ada papan tulis, fuzzel balok, dan lain- lain

		sebaginya
		Kepala sekolah ibu Defi PAUD SYAHUDA Iya sama pun demikian macam –macam sarana dan prasarana di PAUD Raflesia ada beberapa macam yaitu untuk sarana ada gedung, wc, lapangan, alat permainan yang ada di luar, dan untuk prasarana juga ada beberapa yaitu, papan tulis, meja , kursi, alat permainan yang di dalam ruangan dan lainnya.
.		Kesimpulan bahwa dari ketiga PAUD yaitu PAUD Al-hudA , PAUD Raflesia, serta PAUD Syahuda di Desa Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan keterpenuhan akan sarana dan prasarana telah terpenuhi dengan baik dan mencukupi
2.	Apakah ada hambatan dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini?	Kepala sekolah PAUD Al-huda Ibu Leni pasti ada hambatan dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini baik kebutuhan fisik, maupun kebutuhan emosi , dan kebutuhan stimulasi/ pendidikan.
		Kepala sekolah PAUD Raflesia Ibu Sri Iya pasti ada hambatan di dalam

		memenuhi kebutuahan anak usia dini, baik kebutuhan fisik, maupun kebutuhan emosi , dan kebutuhan stimulasi/ pendidikan
		Kepala sekolah PAUD Syahuda Ibu Defi menjawab pertanyan ada hambatan dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini, baik kebutuhan fisik, maupun kebutuhan emosi , dan kebutuhan stimulasi/ pendidikan.
		Jadi kesimpulan dari tiga PAUD tadi mempunyai hambatan semua.
3.	Apakah dampak kurangnya sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini?	Kepala PAUD Al-huda Ibu Leni mengatakan dampak kurangnya sarana dan prasarana kebutuhan anak usia dini anak merasa bosan baik di dalam kelas maupun didalam kelas.
		Kepala PAUD Raflesia Sri sama jawabanyan dengan ibu Leni sama-sama kurang bersemagat dan bosa pada saat belajar di kelas dan di luar kelas.
		Kepala sekolah PAUD Syahuda Ibu Defi juga mengatakan anak akan bosan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

		Jadi kesimpulan dari ketiga PAUD tersebut jika kurangnya sarana dan prasarana di PAUD maka anak akan bosan dan kurang semagat baik dalam kelas maupun di lyar kelas.
4.	Apakah dampak positif dari terpenuhnya sarana dan prasarana anak usia dini?	Kepala sekolah Ibu Leni PAUD Al-huda Mengatakan jika sarana dan prasarana anak usia dini terpenuhi maka anak akan senang baik di dalam kelas maupun diluar kelas karena baik alat – aalat permaianan dan proses pembelajaran ada media.
		Kepala sekaola Ibu Sri PAUD Raflesia maka jika terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana di PAUD maka anak akan senang gembiran dan lianya.
		Kepala sekaolah PAUD Syahuda juga mengatakan jika sarana dan prasarana terpenuhi anak tidak merasa bosan baik di dalam kelas maupun dalam proses pemebaljaran.
		Jadi kesimpulan dari ketiga PAUD tersebut maka sangatlah lah dibutuhan baik dalam sarana maupun prasasarana anak usia dini.
5.	Apakah anak merasa bosan jika	Kepala sekolah Ibu Leni PAUD Al-

	layanan kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini?	huda, iya sangat merasa bosan jika layan kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini tidak terpenuhi
		Kepala sekolah PAUD Raflesia Ibu Sri sangat bosan sekali jika layan kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini tidak terpenuhi
		Kepala sekolah PAUD Syahuda Ibu Defi sangat lh bosan sekali jika layan kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini tidak terpenuhi
		Jadi kesimpulan dari ketiga PAUD Tersebut jangan sampai layanan kebutuhan sarana dan prasaran tidak terpenuhi atau tidak ada alat permainya sama sekali.
6.	Apakah anak belajar dengan efektif jika terpenuhinya kebetuhan sarana dan prasarana ank usia dini?	Kepala sekolah Ibu Leni PAUD Al-huda Iya jika sarana dan prasarana terpenuhi maka pembelajranya akan efketif.
		Kepala sekolah Ibu Sri PAUD Raflesia, juga mengatakan jika sarana dan prasrana sudah terpenuhi maka dalam sistem pembeljaaran akan berjalan dnegan efktif.
		Kepala sekolah Ibu Defi PAUD Syahuda, Juga mengatakan jika sarana

		dan prasrana sudah terpenuhi maka dalam sistem pembeljaaran akan berjalan dnegan efktif.
		Kesimpulan dari ketiga PAUD tersebut jika sarana dan prasarana di PAUD sudah terpenuhi makan sistem pembelajaran akan berjalan dengan efktif
7.	Apakah layanan kebutuhan sarana dan prasrana anak usia dini terpenuhi?	Kepala seklah Ibu Leni PAUD Al-huda mengatakan anak akan sangat senang dengan saran dan prasrana terpenuhi.
		Kepalah sekolah Ibu Sri PAUD Raflesia, Iya anak senagat senang dengan saran dan prasrana terpenuhi.
		Kepala sekolah Ibu Defi PAUD Syahuda, Juga sama jawabnaya anak akan senag dan gembira jika layanan kebutuahn anak usia dini terpenuhi.
		Jadi kesimpulanya ketiga APUD tersebut anak sangat senang jika layanan kebutuhan anak usia dini terpenuhi.
8.	Apa saja strategi guru dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana anak usia dini?	Kepala sekolah Ibu Leni PAUD AL – HUDA, strategi guru dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini dnegan cara mengajukan proposal kepada kepala

		desa, dan kepla desa megajukan kepada pihak yang berwajib.
		Kepala sekolah Ibu Sri PAUD Raflesia juga mengatakan sama seperti ibu Leni strategi guru dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini dnegan cara mengajukan proposal kepada kepala desa, dan kepla desa megajukan kepada pihak yang berwajib.
		Kepala sekaolah Ibu Defi PAUD Syahuda Sama juga jawabnya seperti ibu Leni dan ibu Sri strategi guru dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini dengan cara mengajukan proposal kepada kepala desa, dan kepla desa megajukan kepada pihak yang berwajib.
		Jadi kesimpulan dari ketiga PAUD tersebut strategi guru dlaam memenuhi kebutuhan sarana dan prasrana anak usia dini adalah dengan mengajukan kepada kepala desa dan kepala desa mengajukan kepada pihak yang berwajib.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Guru kelas PAUD Al – huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda

Nama : Ratul , Helda, S, Pd.i, Reka.

Temapat : PAUD Al – huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda

Waktu : Senin, selasa, rabu, 13, 14, 15 juni 2022

No	Pertanyan	Jawaban
1.	Apakah ada perbedan pada proses pembelajaran pada saat layanan kebutuhan sarana dan prasarana terpenuhi dan tidak terpenuhi?	Ratul sekalu guru di PAUD AL HUDA Dalam perbedan proses pembelajaran sarana dan prasaran terpenuhi dan tidak terpenuhi dan tidak terpenuhi di sini saya akan menjawab perbedan proses pembelajaran terpenuhi sarana di PAUD AL –HUDA jika sarana terpenuhi maka anak akan senang dalam bermain maupun melakukan hal yang diingkanya, dan sedangkan sarana tidak terpenuhi maka anak –anak akan cenderung tidak bersemagat pada saat di sekolah karena alat – alat perian tidak ada ada, dan sedangkan untuk prasarana

		terpenuhi maka anak –anak akan senang dalam melakukan pembelajaran dan sangat ceria karena banyak main – mainan yang di alam ruangan, dan sebaliknaya jika prasarana tidak terpenuhi maka anak tidak senang dan bosan saat belajar".
		Helda selaku guru kelas PAUD RAFLESIA Saya juga mengatakan jika sarana dalam peroses pembelajaran tidak terpenuhi makan anak – anak bosan dan tidak bersemagat, dan jika sarana terpenuhi maka anak –anak senang dalam saat pembelajaran dan kamis sebagai guru mudah dalam melakukan pembelajaran, sedangkan untuk prasaran tidak terpenuhi makan anak tidak bersemagat pada saat kesekolah karena prasarana tidak

		lengkap, dan sebaliknya jika prasarana terpenuhi kami sebagai guru merasa senang jika anak dapat memanffat alat permain yang ada di PAUD"
		Reka selaku guru kelas PAUD SYAHUDA Saya juga menyampaikan jika sarana tidak terpenuhi makan anak bosan saat bermian, dan sebaliknya jika saran terpenuhi maka anak ceria dan semagat, dan untuk prasarana tidak terpenuhi anak merasa tidak nyaman di dalam kelas , dan sedangkan untuk sarana terpenuhi anak merasa senang, cerian dan ingin selalu didalam kelas karena banyak permain didalam dan memudahkan kami dlaam proses pemblajaran
		Jadi kesimpulan dari ke tiga PAUD Tersebut sebagai berikut menyimpulkan bawha keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan

		Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dalam segi pembelajaran dan perbedan proses pembelajaran sarana dan prasarana terpenuhi dan tidak terpeuhi sudah cukup dilaksanakan dengan maksimal semampu guru di ke tiga PAUD tersebut.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Anak- anak PAUD Al – huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda

Nama : Wais , Kalisa, Yesti.

Temapat : PAUD Al – huda, PAUD Raflesia, PAUD Syahuda

Waktu : Senin, selasa, rabu, 13, 14, 15 juni 2022

No	Pertanyan	Jawaban
1.	a. Adik –adik senang dengan adanya permainan di PAUD?	wais selaku anak PAUD Al –huda Desa kemang manis Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Iya saya sangat senang sekali dengan adanya permain di sekolah
		Kalisa selaku anak PAUD Raflesia Desa Air Kemang Kecamatan Pino Raya Kabupeten Bengkulu Selatan Iya saya suka sekali dengan adanya main –main disini
		yesti selaku anak PAUD Syahuda Desa Padang serasan Kecamatan Pino Raya Kabupeten Bengkulu Selatan Saya suka dan senang dengan permain yang ada di sekolah PAUD saya
		Jadi kesimpulan dari ketiga PAUD tersebut

		adalah dapat menyimpulkan bawhan keterpenuhan layanan kebutuhan anak usia dini di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dari segi alat permainan sudah terlaksana dengan baik.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 sarana dan prasarana di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Gambar 2 Ruangan Kelas PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Gambar 3 wawancara dengan guru PAUD di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 4. Izin kepada Camat untuk penelitian di PAUD di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

PERNYATAAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Popi Alpina Rahayu
NIM	:	1811250005
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	Keterpenuhan Layanan Kebutuhan Anak Usia Dini Di PAUD Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 - 07 - 2022

Mengetahui tim verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang membuat pernyataan

Popi Alpina Rahayu
NIM. 1811250005

KETERPENUHAN LAYANAN KEBUTUHAN ANAK USIA DINI DI PAUD KECAMATAN PINO RAYA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	10%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	www.informasiguru.com Internet Source	1%
8	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	123dok.com Internet Source	1 %
11	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
14	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
17	media.neliti.com Internet Source	<1 %
18	Relisa --. "Kajian Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2016 Publication	<1 %
19	docplayer.info Internet Source	<1 %

20	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.popmama.com Internet Source	<1 %
22	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
25	nyacakhabib.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	profesormakalah.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
28	paud-anakbermainbelajar.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	docobook.com Internet Source	<1 %
30	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
31	vdocuments.pub Internet Source	<1 %

32	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
33	kelasberbagipenjas.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
35	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
36	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
37	www.jptam.org Internet Source	<1 %
38	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
40	Nur Alam Saleh. "ANRONG BUNTING: NILAI ESTETIKA DAN MANTRA PADA PESTA PERKAWINAN ADAT ORANG MAKASSAR", Walasuji : Jurnal Sejarah dan Budaya, 2016 Publication	<1 %
41	eprints.stainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

3	Ayu Suryaningsih. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
4	Dwi Widi Pratito Sri Nugroho, Puput Adi Saputro. "UPAYA – UPAYA MEMPERTAHANKAN LOYALITAS PELANGGAN PADA PT. PERTAMINA LUBRICANTS REGION IV SEMARANG (Pada Produk Fastron)", Solusi, 2020 Publication	<1 %
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
6	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
7	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
8	syamnewblogaddres.blogspot.com Internet Source	<1 %
9	evaniapendidikan.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	enjournal.ru Internet Source	<1 %

51	Internet Source	< 1 %
52	journal.unj.ac.id Internet Source	< 1 %
53	ejournal.unp.ac.id Internet Source	< 1 %
54	kumpulanmatakuliahmpi.blogspot.com Internet Source	< 1 %
55	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	< 1 %
56	Yola Putri Gustari, Deni Febrini, Ahmad Syarifin. "PENGARUH MEDIA BONEKA PINTAR LUCU (BOPINCU) TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN", Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2022 Publication	< 1 %
57	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	< 1 %
58	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	< 1 %
59	lib.unnes.ac.id Internet Source	< 1 %
60	bimbingan belajarterhadapprestasi.blogspot.com Internet Source	< 1 %

61	Internet Source	<1 %
62	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
63	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
64	id.scribd.com Internet Source	<1 %
65	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
66	pontren.com Internet Source	<1 %
67	www.neliti.com Internet Source	<1 %
68	anaktarbiyahmpi.blogspot.com Internet Source	<1 %
69	drmihsandacholfanymed.blogspot.com Internet Source	<1 %
70	rajasoal.com Internet Source	<1 %
71	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
72	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Bengkulu, 28 Juli 2022

Dita Lestari, M.Pd., Dosen